

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI
DOSEN MATA KULIAH PRODI MANAJEMEN HAJI DAN
UMRAH FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN
WALISONGO SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Jurusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU)

Oleh:

AMELIA SEPTI NINGSIH

1901056033

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

NOTA PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka km. 2 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. 024 7601291

Semarang 50185

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah kompre saudara :

Nama : **Amelia Septi Ningsih**

NIM : **1901056033**

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Judul : **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI
DOSEN MATA KULIAH PRODI MANAJEMEN HAJI
DAN UMRAH FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN WALISONGO
SEMARANG**

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 27 September 2023

Pembimbing


Dr. H. Anasom, M.Hum

NIP.196612251994031004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka km. 2 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. 024 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSAH SKRIPSI

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KOMPETENSI DOSEN MATA KULIAH PRODI
MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN
WALISONGO SEMARANG

Disusun Oleh:
AMELIA SEPTI NINGSIH
1901056033

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 24 Nopember 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Susunan Dewan Penguji

Ketua / Penguji I

Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag.
NIP. 197308141998031001

Sekretaris / Penguji II

Dr. H. Anasori, M.Hum.
NIP. 196612251994031004

Penguji III

Prof. Dr. H. Awaludin Pimay Lc., M.Ag.
NIP. 1961072722000031001

Penguji IV

Dr. Hasyim Hasannah, M.S.I.
NIP. 198203022007102001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Pada
tanggal 28 Desember 2023



Prof. Dr. Ilyas Supena, M. Ag.
NIP. 194102001121003

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Amelia Septi Ningsih

NIM : 1901056033

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil usaha saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di salah satu perguruan tinggi di lembaga lainnya. Pengetahuan diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan. Adapun sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 27 September 2023

Peneliti

Amelia Septi Ningsih

NIM. 1901056033

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memeberikan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Peneliti menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan support, bimbingan, dan pengarahan. Ucapan terimakasih penulis berikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Abdul Sattar, M. Ag., selaku ketua Prodi MHU dan Dr. Hasyim Hasanah, S. Sos. I., M.S.I., selaku sekretaris prodi MHU UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Anasom M.Hum selaku Dosen Wali Studi sekaligus menjadi pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah mengerahkan, mengkritik dan mendidik selama menempuh studi pada program S1 di Program Studi Manajemen Haji dan Umrah.
6. Teman-teman Prodi Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang sebagai responden yang telah memberikan data dan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi.
7. Orangtuaku tercinta Bapak Sukarso dan Ibu Rohati yang tanpa hentinya memberikan semangat serta do'a dalam setiap hembusan nafasnya untuk kesuksesan dalam setiap langkah putri tercintanya, serta saudara saudaraku Lilis Nur Faizah, Zulfa Zaqia Putri yang selalu mendoakan peneliti agar segera menyelesaikan skripsi.
8. Keluarga tercinta Bani H. Taswad, Bani Reja Rohim dan Bani H..... yang telah memeberikan do'a, bimbingan, kasih dan sayang serta dukungan

moril maupun materiil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Habibi, Putri, Ida, Isna, Indah, Zila, Zahro, Iin, Ao, Rini, Maryam, Ismi, Mila dkk yang telah bersedia menjadi tempat berbagi ilmu dan diskusi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman satu perjuangan KKN MMK ke 14 Kelompok 9 dan Manajemen Haji dan Umrah 2019 yang telah menjadi keluarga serta sahabat dalam perjalanan menyelesaikan studi peneliti.
11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah memberkan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
12. Diri saya sendiri yang terus memilih untuk terus berjalan dan bertahan meskipun ada banyak rintangan dalam perjalanan.

Semoga dukungan yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini mendapat balasan dari Allah SWT. kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 27 September 2023

Peneliti

Amelia Septi Ningsih

NIM: 1901056033

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtuaku tercinta Bapak Sukarso dan Ibu Rohati yang selalu ada bagi putrinya disaat suka maupun duka, yang selalu mendampingi putrinya disaat lemah tak berdaya, yang selalu memanjatkan do'a untuk putri tercintanya setiap waktu, orang tua yang selalu berusaha dengan sekuat tenaga, bekerja keras demi putriya, serta yang selalu memberikan semangat dan dorongan demi meraih kelancaran dan kesuksesan putrinya. Skripsi ini saya persembahkan juga untuk saudara- saudaraku Lilis Nur Faizah, Zulfa Zaqia Putri dan tidak ketinggalan pula keluarga besar yang ikut memberikan do'a dan support dalam penyusunan skripsi ini. Tak lupa almamater yang telah memberikan banyak wawasan dan pengalaman berharga dalam mencari ilmu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

MOTTO

لِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah, 94:6)

ABSTRAK

Amelia Septi Ningsih 1901056033 dengan judul Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Mata Kuliah Prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan sarjana yang berkompentensi serta dapat bersaing diberbagai bidang. Untuk mencapai tujuan tersebut membutuhkan beberapa elemen penting seperti nahasiswa, dosen serta sarana pembelajaran. Dosen dalam hal ini menjadi faktor utama pengendalian proses pembelajaran, sehingga dalam prosesnya dapat tercapai suasana akademis dan kondusif. Dengan demikian diperlukan penilaian terhadap dosen mengenai kompetensi profesional, pedagogik,kepribadian serta sosial. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen di prodi Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuntutatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di prodi manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang dari tahun 2017-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara simpel random sampling. Analisis data secara analisis deskriptif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil analisis indikator atau ciri-ciri penentu persepsi menyatakan bahwa persepsi mahasiswa tehadap kompentensi dosen mata kuliah Prodi Mnajemen Haji dan Umrah FDK UIN Walisongo Semarang memiliki nilai kompetensi yang tinggi berdasarkan hasil data yang diperoleh dari mahasiswa yang dianalisis menggunakan rentang skala. Hal ini dibuktikan banyaknya mahasiswa yang merasakan kemampuan dosen dalam berbagai kompetensi, diantara kompetensi pedagogik mahasiswa merasa dosen sangat baik dalam mengelola proses pembelajaran dalam perkuliahan, selain itu dibuktikan juga dengan nilai hasil olah data kuesioner yang menunjukkan nilai rata-rata kompetensi pedagogik 726,5 masuk dalam kategori tinggi. Kompetensi profesional mahasiswa meraskan bahwa dosen MHU sudah profesional dalam melakukan perkuliahan, dibuktikan dengan ketika dosen memberikan penjelasan kepada mahasiswa dosen juga memberikan contoh-contoh yang relevan dan mengaitkannya dengan isu-isu yang berkaitan dengan mata kuliah saat itu, dengan nilai rata-rata dari hasil olah data 743,8 masuk dalam kategori tinggi. Kompetensi kepribadian dosen dapat mahasiswa rasakan bahwa dosen mampu memberikan contoh-yang baik dalam berpakaian, kedisiplinan, tata cara berbicara serta akhlaknya, dengan nilai rata-rata hasil olah data 759,1 masuk dalam kategori tinggi . Kompetensi sosial sudah cukup baik karena menurut mahasiswa dosen MHU mudah bergaul dan berinteraksi dalam lingkungan perkuliahan tanpa memandangan dengan sebelah mata atau membeda-bedakan. Hasil nilai rata-rata olah data terkait kompetensi kepribadian dosen menurut mahasiswa diangka 746,2 yang juga masuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Persepi Mahasiwa, Kompetensi Dosen

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoretis	6
2. Manfaat praktis	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	11
1. Pendekatan penelitian.	11
2. Jenis dan Sumber Data.....	12

3.	Teknik Pengumpulan Data.....	12
4.	Definisi operasional Variabel	13
5.	Populasi dan Sampel.....	14
6.	Validitas dan Reliabilitas	16
7.	Metode Analisis Data.....	16
G.	Sistematik Penulisan Skripsi	17

BAB II PERSEPSI MAHASISWA, KOMPETENSI DOSEN, DAN		
HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI DENGAN PERSEPSI		19
A.	Persepsi.....	19
1.	Pengertian Persepsi Mahasiswa	19
2.	Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi.....	20
3.	Proses terjadinya persepsi	20
4.	Indikator-indikator Persepsi.....	22
B.	Kompetensi.....	22
1.	Pengertian kompetensi.....	22
2.	Jenis-jenis Kompetensi Dosen	24
3.	Indikator Kompetensi	25
C.	Hubungan Antara Persepsi dengan Kompetensi	26
D.	Kompetensi Dosen dalam Dakwah	27

BAB III METODE PENELITIAN.....		29
A.	Pendekatan penelitian.....	29
B.	Jenis dan Sumber Data	29
1.	Jenis dan Sumber Data Primer.....	30

2.	Jenis dan Sumber Data Sekunder.....	30
B.	Teknik Pengumpulan Data	30
1.	Studi kepustakaan	30
2.	Studi lapangan.....	31
C.	Definisi operasional Variabel.....	32
D.	Populasi dan Sampel.....	33
E.	Instrumen Penelitian.....	34
F.	Validitas dan Reliabilitas	35
G.	Metode Analisis Data	35
1.	Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	35
2.	Analisis kuantitatif.....	36
3.	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
 BAB IV _GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		38
A.	Tentang Manajemen Haji dan Umrah	38
B.	Data Dosen Tetap Program Studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang	38
C.	Data Mahasiswa Program Studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang	40
 BAB V _HASIL PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN		43
A.	Analisis Deskripsi Hasil Penelitian	43
1.	Analisis Deskriptif Frekuensi	43
2.	Uji Reliabilitas.....	60
B.	Pembahasan Hasil Kuesioner	61

C.	Analisis Peresepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen	63
BAB VI PENUTUP		70
A.	Kesimpulan.....	70
B.	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN.....		76
BIODATA.....		106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penilaian Evaluasi Dosen MHU Semester Gasal 2022/2023.....	4
Tabel 1.2 Data Jumlah Mahasiswa Aktif MHU.....	5
Tabel 1.3 Daefinisi Operasional Variabel.....	14
Tabel 1.4 Blue Print penelitian.....	14
Tabel 1.5 Alternatif Jawaban	17
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban	31
Tabel 3.2 Daefinisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3.3 Blue Print Penelitian	33
Tabel 3.4 Alternatif Jawaban	36
Tabel 3.5 Rentang Skala	37
Tabel 4.1 Dosen Tetap MHU UIN Walisongo Semarang.....	38
Tabel 4.2 Data Jumlah Mahasiswa Aktif MHU.....	41
Tabel 4.3 Jumlah Mahasiswa Yang Mengisi Kuesioner	41
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 5.1 Analisis Pertanyaan 1	43
Tabel 5.2 Analisis Pertanyaan 2.....	44
Tabel 5.3 Analisis Pertanyaan 3.....	45
Tabel 5.4 Analisis Pertanyaan 4.....	45
Tabel 5.5 Analisis Pertanyaan 5.....	46
Tabel 5.6 Analisis Pertanyaan 6.....	46
Tabel 5.7 Analisis Pertanyaan 7.....	47
Tabel 5.8 Analisis Pertanyaan 8.....	48
Tabel 5.9 Analisis Pertanyaan 9.....	48
Tabel 5.10 Analisis Pertanyaan 10.....	49
Tabel 5.11 Analisis Pertanyaan 11.....	49
Tabel 5.12 Analisis Pertanyaan 12.....	50
Tabel 5.13 Analisis Pertanyaan 13.....	51
Tabel 5.14 Analisis Pertanyaan 14.....	51
Tabel 5.15 Analisis Pertanyaan 15.....	52

Tabel 5.16 Analisis Pertanyaan 16.....	52
Tabel 5.17 Analisis Pertanyaan 17.....	53
Tabel 5.18 Analisis Pertanyaan 18.....	54
Tabel 5.19 Analisis Pertanyaan 19.....	54
Tabel 5.20 Analisis Pertanyaan 20.....	55
Tabel 5.21 Analisis Pertanyaan 21.....	55
Tabel 5.22 Analisis Pertanyaan 22.....	56
Tabel 5.23 Analisis Pertanyaan 23.....	57
Tabel 5.24 Analisis Pertanyaan 24.....	57
Tabel 5.25 Analisis Pertanyaan 25.....	58
Tabel 5.26 Analisis Pertanyaan 26.....	59
Tabel 5.27 Analisis Pertanyaan 27.....	59
Tabel 5.28 Analisis Pertanyaan 28.....	60
Tabel 5.29 Uji Relibilitas Kompetensi Dosen.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 2 Angket Kuesioner Penelitian.....	79
Lampiran 3 Hasil Kuesioner	82
Lampiran 4 Analisis Hasil Penellitian.....	88

DAFTAR SINGKATAN

e^2	:Nilai Signifikasi sebesar
FDK	: Fakultas Dakwah dan Komunikasi
IAIN	:Instansi Agama Islam Negeri
MHU	: Manajemen Haji dan Umrah
N	: Jumlah Sampel yang akan diambil
N	:Jumlah Populasi
PMA	:Peraturan Menteri Agama
Prodi	:Program Studi
QS	: Qur'an Surat
R	:Ragu-ragu
RI	: Republik Indonesia
RPS	: Rencana Pembelajaran Semester
RS	:Rentang Skala
S	:Setuju
SAP	:Satuan Acara Pengajaran
SPSS	:Statistical Program for Social Science
SS	:Sangat Setuju
STS	:Sangat Tidak Setuju
TS	:Tidak Setuju
UIN	:Universitas Islam Negeri
UU	:Undang Undang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu bagian terpenting dalam kehidupan adalah pendidikan serta merupakan arah kemajuan suatu negara. Adanya pendidikan yang memiliki kualitas baik maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan juga bermutu sehingga akan membawa bangsa menuju kearah kemajuan. Pendidikan memerlukan perhatian dan penanganan yang serius dari berbagai elemen, baik dari pemerintah maupun masyarakat. Buah pikiran dari tokoh-tokoh yang sangat memperhatikan peningkatan kualitas hidup umat manusia, baik individu maupun bagian kelompok umat manusia adalah pendidikan.¹ Usaha dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang berkualitas, perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis, yaitu melakukan pendidikan dengan tujuan menghasilkan para sarjana sebagai penggerak pembangunan masyarakat, maka diperlukan dosen atau tenaga ajar yang kompeten dan profesional dalam melakukan tugasnya.² Sebagaimana yang ditetapkan dalam UU RI Nomor 14 pasal 1 butir 2 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menjelaskan bahwa “Dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mengajarkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”³.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Bab II pasal 12 butir 1 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi disebutkan bahwa “Dosen sebagai civitas akademika memiliki tugas mentransformasikan ilmu pengetahuan atau teknologi yang dikuasainya kepada mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga mahasiswa aktif

¹ Djamaluddin Darwia, *Dinamika Pendidikan Islam*, ed. Mohammad Nor Ichwan (Semarang: RaSAIL, 2006), hlm. 35.

² Nyanyu Soraya, “Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang,” *Tadrib IV* (2018): hlm.184.

³ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, (Indonesia: Pemerintah Indonesia, 2005), hlm.2.

mengembangkan potensinya”⁴. Dosen merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.⁵

Sebagaimana dengan yang terkandung dalam Q.S Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.*⁶

Ayat ini dijelaskan dalam tafsir Quraish Shihab bahwa Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk menempuh jalan yang benar serta mengajak orang-orang melakukan kebaikan. Sesungguhnya manusia perlu selalu diingatkan dan diberi keteladanan. Maksud diantara kalian dalam ayat ini yakni ada kelompok khusus yang bertugas melaksanakan dakwah kepada kebaikan makruf dan mencegah kemungkaran. Terdapat dua kemungkinan dalam perintah ayat ini salah satunya adalah melaksanakan tugas dakwah yang sempurna, tentu saja tidak semua orang bisa melakukannya. Dakwah ini membutuhkan sekelompok orang yang memiliki kemampuan lebih dalam berbagai kompetensi, serta menguasai banyak hal berupa pengetahuan keilmuan, keimanan dan pengalaman.⁷

Isi kandungan dalam ayat dakwah ini sesuai dengan peran dosen yaitu menjelaskan mengenai sekelompok orang yang memiliki pemikiran dan sikap yang patut untuk dicontoh. Kelompok yang disebutkan yaitu mereka yang tidak henti mengajak manusia untuk melakukan kebaikan sesuai dengan petunjuk Allah SWT. Ayat di atas jika kita lihat realita masyarakat sekarang

⁴ Peraturan Pemerintah RI, *Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi* (Indonesia, 2012), hlm.12.

⁵ Abdul Halim, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: ALfabeta, 2010),hlm.4.

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, cet 1. (Bandung: Syamil Qur'an, 2012).

⁷ Wasalmi, “Pendidikan Masyarakat Dalam QS. Ali Imron: 103-104 & QS. Al. Hujurat: 9-13,” *Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora* 4 (2023): 113.

ini maka dalam berdakwah membutuhkan adanya inovasi dan strategi sehingga Islam dapat masuk di semua lini kehidupan serta dapat diterima sesuai dengan perkembangan keilmuan dan teknologi.⁸

Sebagai civitas akademik dalam memberikan pengajaran kepada mahasiswa dituntut kompetensi yang memadai. Sedangkan kompetensi dosen dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial, serta keprofesionalan dalam bertugas. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa ada empat kompetensi yang harus dikuasai. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.⁹ Setiap dosen memiliki metode yang digunakan masing-masing dalam melaksanakan tugasnya, sehingga bagaimana mahasiswa menilai dosen mereka dalam mengajar, bagaimana dosen dalam hal kompetensi setiap mahasiswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut ditambah dengan fakta setiap dosen memiliki kompetensi dan kemampuan mengajar mereka masing-masing maka persepsi mahasiswa terhadap setiap dosen juga berbeda-beda.

Manajemen Haji dan Umrah termasuk dalam salah satu prodi Fakultas Dakwah dan Komunikasi perguruan tinggi Islam negeri Indonesia yang berlokasi di Kota Semarang. Dilihat dari lingkungan kerja, dosen Manajemen Haji dan Umrah tentu memiliki kemampuan mengajar atau membagikan ilmu kepada mahasiswa yang sangat baik. Kemampuan dalam bidang sosialnya, kepribadian, keprofesionalan serta yang lain sudah tidak diragukan lagi. Prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam setiap mata kuliah memiliki dosen pengampunya masing-masing. Jumlah dosen tetap di prodi Manajemen Haji dan Umrah saat ini ada 8 dosen, masing masing dosen mengampu 1 sampai 4 mata kuliah.

⁸ Anasom, Wahyu, Asri, Yuli Kusuma, "Sertifikasi Halal Sebagai Strategi Dakwah MUI (Majelis Ulama Indonesia) Jawa Tengah," *Jurnal Ilmu Dakwah* 35 (2015), hlm. 191–192..

⁹ Siswoyo, *Pendidikan pada Jenjang Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 56

Penilaian kinerja dosen atau evaluasi selalu dilakukan dalam setiap semester. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kegiatan yang berlangsung di program studi berlangsung efektif. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini meliputi kedisiplinan dosen, kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, ketersediaan RPS/Silabus/SAP, penyampaian visi misi, penyampaian RPS/Silabus/SAP, kesesuaian dalam perkuliahan, metode pembelajaran yang digunakan. Evaluasi berisi penilaian terhadap pencapaian serta peningkatan kriteria mutu proses pembelajaran yang mendukung pencapaian secara bertahap visi dan misi universitas. Hasil dari adanya monev dapat digunakan oleh berbagai pihak salah satunya bagi para dosen dapat dijadikan bahan untuk perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan. Berikut data hasil evaluasi dosen yang telah dilakukan pada semester gasal 2022/2023:

Tabel 1.1
Penilaian Evaluasi Dosen MHU Semester Gasal 2022/2023

No	NIP	Nama	Rata-rata
1.	196605131993031002	Ahmad Anas, Drs.H., M.Ag.	4.53
2.	196612251994031004	Anasom, Drs. H., M.Hum.	4.34
3.	197308141998031001	Abdul Sattar, H., M.Ag.	4.58
4.	198203022007102001	Dr. Hasyim Hasanah, S.Sos.I., M.SI	4.48

Sumber : Data hasil MONEV dosen Semester Gasal 2022/2023

Penelitian ini memilih mahasiswa MHU UIN Walisongo Semarang yang masih aktif dari angkatan 2017-2022 sebagai responden. Dari data yang diperoleh peneliti berikut data mahasiswa MHU.

Tabel 1.2
Data Jumlah Mahasiswa Aktif MHU

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2017	10 orang
2.	2018	13 orang
3.	2019	63 orang
4.	2020	63 orang
5.	2021	82 orang
6.	2022	118 orang
Jumlah		349 orang

Sumber : PDDikti data mahasiswa MHU UIN Walisongo Semarang 2023

Mahasiswa nantinya akan diberi kuesioner mengenai kompetensi dosen, bagaimana penilaian mereka terhadap dosen selama proses perkuliahan. Persepsi sendiri dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan indra mereka agar dapat memberikan makna pada lingkungan mereka. Persepsi timbul disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pengamatan terhadap suatu objek atau kejadian tertentu oleh panca indra srtiap orang berbeda ini diartikan bahwa apa yang dilihat seseorang belum tentu sama.¹⁰ Pembentukan persepsi berlangsung ketika mahasiswa menerima stimulus dari lingkungannya. Kemudian stimulus itu diterima oleh panca indra dan diolah melalui proses berpikir oleh otak, kemudian membentuk suatu pemahaman.¹¹

Kompetensi utama dalam prodi Manajemen Haji dan Umrah adalah tenaga profesional pembimbing manasik, pengelolaan penyelenggaraan, administrasi, dan pengelolaan keuangan ibadah haji dan umrah. Kompetensi pendukung *excellent service* di bidang Haji dan Umrah, *public speaker*, *Human Communication*, *EO* di bidang haji dan umrah, *Motowwif*, *inspirator*, *motivator*, dan *katalisator* jamaah haji dan umrah. Kemudian kompetensi lainnya adalah *entrepreneur*, *fasilitator*, *social conflict mediator*, peneliti di

¹⁰ Stephen Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Pustaka, 2015), hlm. 150-155.

¹¹ Aliizamar Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi, Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Fisual* (Yogyakarta: MediaAkademia, 2016), hlm.15.

bidang haji dan umrah.¹² Karena dosen merupakan salah satu unsur terpenting dalam perguruan tinggi dan juga merupakan salah satu penentu keberhasilan mahasiswa dalam proses belajarnya, serta memperoleh kompetensi lulusan yang telah diharapkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Mata Kuliah Prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen di prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen mata kuliah prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup dua hal yaitu :

1. Manfaat Teoretis

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu digunakan sebagai acuan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai persepsi mahasiswa dan kompetensi dosen.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen haji dan umrah khususnya tentang persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen mata kuliah prodi Manajemen

¹² PDDikti, “Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Manajemen Haji dan Umrah,” *Kemdikbud Jakarta*: 2020.

Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Peneliti memperoleh wawasan yang penting dan berharga tentang persepsi mahasiswa terhadap kompetensi mengajar dosen mata kuliah prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang melalui penelitian ini. Selain itu, peneliti dapat meneliti dan mengkaji bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kompetensi mengajar dosen mata kuliah prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

b. Bagi Pembaca

diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menambah wawasan dan literatur kepada pembaca tentang persepsi mahasiswa terhadap kompetensi mengajar dosen mata kuliah prodi Manajemen Haji dan Umrah dan kompetensi dosen.

c. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan referensi yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya tentang persepsi mahasiswa terhadap kompetensi mengajar dosen mata kuliah prodi Manajemen Haji dan Umrah.

d. Bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Bagi fakultas, penelitian ini bisa dijadikan sebagai data tambahan terhadap penelitian-penelitian sejenis dan juga sebagai bahan studi lanjut bagi penelitian sejenis berikutnya terutama dalam bidang persepsi mahasiswa terhadap kompetensi mengajar dosen mata kuliah prodi Manajemen Haji dan Umrah.

E. Tinjauan Pustaka

Sepanjang pengetahuan peneliti, terdapat beberapa penelitian yang mengkaji seputar persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen. Se jauh

pengetahuan peneliti sampai saat ini belum ada penelitian yang mempunyai judul sama persis yakni Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Mengajar Dosen Mata Kuliah Prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Dengan demikian penelitian terdahulu sangat bermanfaat untuk menghindari plagiarisme dan sebagai rujukan penelitian, adapun penelitian yang dimaksud sebagai berikut :

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Mentari Ritonga yang berjudul “Persepsi Mahasiswa terhadap Kompetensi Dosen pada Pembelajaran Era Disrupsi Industri 4.0”. penelitian ini bisa dijadikan sebagai telaah pustaka karena memiliki kecocokan sebagai referensi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP dengan metode pengambilan responden melalui *stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan satu tingkatan pada elemen populasi dengan jumlah 224 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dosen Fakultas Ekonomi memiliki kompetensi yang baik dalam melaksanakan pembelajaran di era 4.0 dimana dengan kompetensi yang dimiliki oleh dosen diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan yang dibutuhkan oleh tuntutan zaman. Kompetensi ini diharapkan dapat diupgrade secara terus menerus, menyesuaikan dengan kebutuhan dari tuntutan zaman. Terlebih guna mampu beradaptasi dengan pendidikan abad ke 21. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi pada peneliti berikutnya, dimana peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini.¹³

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Nyanyu Soraya dengan judul Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden

¹³ Nora Susanti Mentari Rintonga, Yulhendri, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Pada Pembelajaran Era Disrupsi Industri 4.0,” *lppmunindra* 7 (2021): hlm.173–178.

Fatah Palembang. Penelitian ini dengan judul yang diangkat oleh peneliti saat ini memiliki beberapa kesamaan sehingga cocok dijadikan telaah pustaka. Respon dan penelitian sama-sama mengambil mahasiswa aktif dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Beberapa mahasiswa mengisi kuesioner yang telah disebar oleh peneliti dengan tujuan menilai bagaimana kompetensi dosen. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua dosen prodi PAI sudah memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Selanjutnya pada kompetensi profesional juga dosen prodi PAI sudah memiliki kompetensi profesional yang baik. Pada kompetensi kepribadian sebagian mahasiswa ada yang memilih persepsi biasa saja tetapi jika ditarik kesimpulannya oleh peneliti juga dosen prodi sudah memiliki kepribadian yang cukup baik yang dapat dicontoh. Semua kompetensi sangat penting untuk dimiliki oleh dosen, setiap kompetensi juga memiliki peran masing-masing untuk kemajuan pendidikan. Dengan banyak dosen yang memiliki pengetahuan yang luas, sesuai dengan bidang pendidikannya, berkepribadian baik, dan sangat pandai bergaul itu akan sangat mudah memotivasi peserta didik dengan pesona yang ditunjukkan karena memiliki keempat kompetensi tersebut. Adanya dosen yang profesional maka bibit bangsa juga akan mendapatkan ilmu dengan baik. Karena apabila dosennya memahami semua ilmu tersebut maka akan mudah maka peserta didik untuk memahami juga materi ajar yang disampaikan oleh dosen. Penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu kompetensi dosen masih ada yang kurang baik, yaitu kompetensi sosial. Sebagian mahasiswa menyatakan bahwa beberapa dosen ada yang belum mampu bergaul secara efektif dengan peserta didik, namun dengan teman kerja sudah terlihat baik.¹⁴

Ketiga penelitian oleh Tingkat Hadi Nasution yang berjudul “Persepsi Mahasiswa terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan”. Penelitian ini menggunakan *field*

¹⁴ Soraya, “Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang.”, Tadrib, IV 2018, hlm. 187-200

research dan penelitian survey yaitu mengambil data dari lapangan. Responden dalam hal ini adalah mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan, angket, wawancara, dan studi pustaka. Sedangkan pengolahan dan analisis data tersebut adalah analisis kualitatif deskriptif dan analisis persentase. Sedangkan pengecekan dan keabsahan data adalah triangulasi. Data yang diperoleh selanjutnya diolah secara deskriptif kualitatif. Data hasil angket dibandingkan dengan data hasil wawancara. Berdasarkan penelitian hasil yang didapatkan bisa dikatakan baik. Hal ini dilihat dari penilaian kompetensi pedagogik nilai persentase yang paling tertinggi adalah nilai (B) yang berjumlah 15 responden jika dipersenkan menjadi 60%. Sedangkan kompetensi profesional nilai persentase yang paling tertinggi adalah nilai (B) yang jumlah 10 responden jika dipersenkan menjadi 40%. Sedangkan kompetensi kepribadian nilai persentase yang palin tertinggi adalah (C) yang berjumlah 13 responden jika dipersenkan menjadi 52%. Sedangkan kompetensi personal nilai persentase yang paling tertinggi adalah (C) yang berjumlah 10 responden jika dipresentasikan menjadi 40%.¹⁵

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Adelia dengan judul *Pesepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Pedagogik Dosen dan Hubungannya dengan Kepuasan Belajar Mahasiswa*. Penelitian ini menggunakan survei dengan cara menyebar kuesioner untuk mengambil data. populasi dalam penelitian ini mahasiswa aktif Informatika berjumlah 279 sampel diambil 38 mahasiwa dengan teknik *simple random sampling*. Pengolahan data sama menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap kompetensi pedagosik dosen saat pembelajaran jarak jauh. Persepsi yang diberikan mahasisiwa terhadap kompetensi dosen berada pada kategori baik. Begitupun dengan kepuasan belajar berada pada kategori puas. Uji korelasi

¹⁵ Tingkat Hadi Nasution Nas, "Persepsi Mhasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidipuan" (IAIN Padangsidimpuan, 2018). Hlm. 38-45

menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara persepsi mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik dosen dengan kepuasan belajar mahasiswa.¹⁶

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif adalah sebuah metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut dan penampilan hasilnya.¹⁷ Metode ini digunakan untuk meneliti sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menyajikan data hasil penelitian menggunakan angka-angka. Metode penelitian deskriptif merupakan metode dalam penelitian status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, pemikiran, dan peristiwa. Metode ini menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada.¹⁸ Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan variabel apa adanya dengan dukungan data berupa angka.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan melalui kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*simple random sampling*). Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk menggambarkan secara faktual, sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Pada penelitian ini akan dijelaskan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen mata kuliah prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

¹⁶ Adelia Alfama, Zamista, Hanifatul, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Pedagogik Dosen Dan Hubungannya Dengan Kepuasan Belajar Mahasiswa," *prosiding penelitian pendidikan dan pengabdian*, no. 1 (2021): hlm. 1–9.

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).hlm. 22-28

¹⁸ Munir Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014),hlm.25.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung dan diperoleh dari kuesioner yang dibagikan.¹⁹

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian:

a. Jenis dan Sumber Data primer

Data primer merupakan data pertama kali yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pengumpulan data dari observasi atau pengamatan langsung. Penelitian ini sumber data primernya adalah mahasiswa jurusan MHU angkatan 2017-2022 UIN Walisongo Semarang dengan jumlah 349 mahasiswa. Data ini diperoleh secara langsung dari sumber data yaitu hasil kuesioner dan wawancara.

b. Jenis dan Sumber Data sekunder

Data yang dimaksud adalah data pendukung dari data primer yang relevan dengan tema yang diambil dalam penelitian ini. Seperti buku, jurnal prosiding, laporan penelitian, undang undang, *website* serta literatur yang dapat dijadikan rujukan yang relevan. Selain itu sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa wawancara dengan sumber pendukung yaitu beberapa mahasiswa MHU yang mewakili masing masing angkatan. Dari beberapa narasumber tersebut kemudian peneliti berusaha menguli data secara mendalam supaya lebih akurat. Data sekunder digunakan sebagai data pelengkap dari data primer ketika belum menjawab pertanyaan secara menyeluruh.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah utama dalam melakukan penelitian, sehingga dapat diperoleh data yang dibutuhkan.²⁰

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah:

¹⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2013), hlm,43.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), hlm. 401.

a. Studi kepustakaan (*library research*)

Studi ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari informasi informasi yang berkaitan dengan penelitian. Studi dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur-literatur, bahan kuliah dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan guna mendapatkan tambahan pengetahuan tambahan mengenai masalah yang dibahas.

b. Studi lapangan

Penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara pengamatan langsung pada objek penelitian yang bersangkutan baik melalui observasi atau penyebaran kuesioner pada mahasiswa aktif MHU UIN Walisongo Semarang. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung objek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran mengenai masalah yang dihadapi. Angket atau Kuesioner digunakan dalam pengumpulan data primer yang disebarkan kepada mahasiswa MHU terkait dengan empat kompetensi dosen yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, praktis, dan cocok untuk responden yang cakupannya cukup luas.²¹ pengumpulan data ini dilakukan dengan cara responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang telah ditentukan oleh peneliti.²²

4. Definisi operasional Variabel

Persepsi mahasiswa yang ingin dilihat dari penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa Prodi Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang tentang kompetensi mengajar.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hlm. 164.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cetakan 6. (Bandung: Alfabeta CV, 2018), hlm. 230..

Tabel 1.3
Daefinisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	SKALA
Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen	Persepsi merupakan proses yang berkaitan dengan masuknya pesan dan informasi serta pesan yang diterima tersebut muncul dalam bentuk stimulus sehingga merangsang otak untuk mencerna lebih lanjut kemudian dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. kompetensi dosen merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki dosen yang kemudian diterapkan dalam berfikir dan bertindak didalam kegiatan mengajar mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Pedagogik • Kepribadian • Sosial • Profesional 	Likert

Tabel 1.4
Blue Print penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen	Pedagogik	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
	Profesional	10,11,12,13,14,15,16,17	8
	kepribadian	18,19,20,21,22,23,	6
	Sosial	24,25,26,27,28	5
	Total		28

5. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif MHU Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

sebanyak 349 mahasiswa, Dan dosen mata kuliah prodi MHU yang berjumlah 8 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif dan dosen prodi MHU UIN Walisongo Semarang.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan secara *random* atau acak. Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.²³ Penelitian ini tidak menggunakan seluruh populasi sebagai objek penelitian, peneliti hanya menggunakan beberapa sampel penelitian dengan menggunakan rumus *slovin* dengan nilai signifikansi 5% (0,05).²⁴ Nilai signifikansi 5% diambil karena dianggap lumrah dan tidak membutuhkan ketelitian yang cukup tinggi dalam penelitian. Rumus slovin dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{349}{1 + 349 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{349}{1 + 0,8725}$$

$$n = \frac{349}{1,8725}$$

$$n = 186,381842$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel yang akan diambil

N = Jumlah Populasi

e² = Nilai Signifikansi sebesar 5%

berdasarkan perhitungan di atas yang menggunakan rumus *slovin*, maka sampel yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah 186,381842 yang dibulatkan menjadi 186 dari populasi mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*(Bandung:Alfabeta CV,2017), HLM.228.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2017).

UIN Walisongo yang masih aktif. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara acak.

6. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.²⁵ Pengujian validitas pada tingkat kepercayaan yang digunakan adalah $(\alpha) = 5\%$ yaitu :

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka indikator dinyatakan valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka indikator dinyatakan tidak valid.²⁶

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, dengan cara lain sejauh mana kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau penelitian yang sama dalam waktu berbeda namun menghasilkan data yang sama. Penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0,60.

7. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan mengubah data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian dan analisisnya diungkapkan dalam bentuk suatu kesimpulan informasi yang lebih ringkas.²⁷

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, 2008)*. hlm.401).

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bamduh:Alfabeta CV, 2017)*.hlm.172.

²⁷ Tanduwinata, "Analisis Perbedaan Burnout Pegawai Pria dan Wanita di BCA Kantor Cabang Utama Semarang,," 2010.hlm. 15.

b. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah menginterpretasikan data dalam bentuk angka-angka. Analisis ini digunakan sebagai alat bantu statistik, sehingga memudahkan penulis dalam mengartikan data mentah yang telah diperoleh. Upaya ini menggunakan skala likert yang merupakan skala atau pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang dan kelompok mengenai peristiwa atau fenomena sosial. Alternatif jawaban dari kuesioner ada 5 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu-ragu, Setuju, Sangat Setuju) diberikan bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 1.5
Alternatif Jawaban

No	Skor	Keterangan alternatif jawaban
1.	1	Sangat Tidak Setuju
2.	2	Tidak Setuju
3.	3	Ragu-ragu
4.	4	Setuju
5.	5	Sangat Setuju

Analisis deskriptif kuantitatif dan analisis kuantitatif dalam penelitian ini dibantu dengan aplikasi SPSS 23.

G. Sistematis Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi digunakan penulis untuk mempermudah menghasilkan penulisan yang sistematis. Agar mendapatkan penelitian yang baik dan mudah dipahami, peneliti perlu menulis penelitian ini dengan sistematis mungkin. Adapun sistematika penulisan skripsi secara garis besar sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi. Metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan tentang teori teori pendukung penelitian yang meliputi penjelasan terkait persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen mata kuliah prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini memuat tentang metode penelitian yang digunakan, sumber data dan jenis data, teknik pengumpulan dan teknik analisis data dalam penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini akan berisi tentang prodi Manajemen Haji dan Umrah, susunan pembagian tugas dosen prodi Manajemen Haji dan Umrah, serta persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen mata kuliah prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

BAB V : HASIL PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi mengenai pemaparan dari hasil penelitian persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen mata kuliah prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

PERSEPSI MAHASISWA, KOMPETENSI DOSEN, DAN HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI DENGAN PERSEPSI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi Mahasiswa

Persepsi merupakan sebuah proses yang bermula dari proses penginderaan, proses diterimanya stimulus oleh manusia melalui alat inderanya. Proses itu berlanjut dari stimulus menuju proses persepsi. Proses persepsi dengan penginderaan tidak bisa dipisahkan, karena pengindraan adalah proses pendahulu. Individu menerima stimulus melalui alat indera yaitu mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembau, lidah sebagai alat pengecap, kulit sebagai alat perabaan, semuanya merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu.²⁸

Menurut Wlgito,²⁹ Persepsi diartikan sebagai pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang telah diindra oleh individu sehingga menjadi sesuatu yang memiliki arti, serta merupakan respon yang integrated dalam diri individu” Persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Proses kognitif dimulai dari persepsi. External perception, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang berasal dari dalam individu.

Dapat disimpulkan bahwa persepsi bahwa tindakan penilaian yang diserap oleh indra kita, serta sebagian lainnya diperoleh dari pengolahan ingatan dan diolah lagi berdasarkan pengalaman yang dimiliki.

²⁸ Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018), hlm.79-82.

²⁹ Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm.83.

Mahasiswa merupakan pelajar perguruan tinggi serta dalam struktur pendidikan Indonesia menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi diantara yang lainnya.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa persepsi mahasiswa adalah tanggapan atau penilaian mahasiswa terhadap lingkungannya yang telah diterima oleh panca indra. Dalam penelitian ini berkaitan dengan persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen.

2. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi

a. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus bisa datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

b. Alat indera, saraf dan pusat susunan saraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat penerima stimulus. Saraf sensoris diperlukan juga untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan untuk merespon memerlukan saraf motoris.

c. Perhatian

Untuk menyadari atau mengadakan persepsi maka diperlukan adanya perhatian, ini merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan sebelum mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

3. Proses terjadinya persepsi

Penyerapan terhadap rangsangan atau objek berasal dari luar individu. Rangsangan atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan atau kesan di

dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Gambaran-gambaran atau kesan-kesan akan terkumpul di dalam otak, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu, baru saja atau sudah lama.

Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Perlu dikemukakan bahwa antara objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya dalam hal tertekan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut.³⁰ Dari beberapa rangkaian proses di atas maka syaraf terakhir dari proses persepsi adalah individu menyadari mengenai apa yang dilihat, apa yang didengar, atau yang diraba. Sehingga individu akan mengeluarkan respon dengan bermacam-macam bentuk akibat dari persepsi tersebut.

Objek yang dapat dipersepsi oleh individu sangat banyak, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar individu tersebut. Bahkan individu itu sendiri dapat menjadi objek persepsi, atau biasa disebut sebagai persepsi diri (*self-perception*). Karena banyaknya objek yang dapat dipersepsi maka objek persepsi diklasifikasikan menjadi objek non-manusia dan manusia. Objek persepsi yang berwujud manusia disebut *person perception* atau *social perception*, sedangkan objek yang non-manusia disebut *non-social perception* atau *things perception*.³¹

Persepsi diperlukan dalam kehidupan untuk memberikan penilaian kepada orang lain. Menurut teori Atribusi ketika individu mengamati perilaku orang lain, mereka berupaya menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan oleh faktor internal (perilaku dibawah kendali orang tersebut) atau faktor eksternal (perilaku yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar).³²

³⁰ Adnan Achiruddun Saleh, *Pengantar Psikologi* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018), hlm. 79-80.

³¹ Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 85.

³² Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018), hlm. 90.

Dari hal-hal di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses persepsi memerlukan beberapa peran saraf, (1) objek atau stimulus yang dipersepsi; (2) alat indera atau syaraf-syaraf serta pusat sasaran saraf, yang merupakan saraf fisiologis; (3) perhatian, yang merupakan saraf psikologis.

4. Indikator-indikator Persepsi

a. Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan atau diklasifikasikan, dibandingkan, diinterpretasikan, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya.

b. Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.³³

B. Kompetensi

1. Pengertian kompetensi

Kompetensi berasal dari kata *competency* memiliki arti *ability* atau (kemampuan), *capability* (kesanggupan), *proficiency* (keahlian), *qualification* (kecakapan), *eligibility* (memenuhi persyaratan), *readiness* (kesiapan), *skill* (kemahiran), *adequency* (kepadanan). Pengertian kompetensi dalam bahasa Inggris memiliki arti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi merupakan kemampuan dalam melaksanakan tugas yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.³⁴

³³ Walgito, *Pengantar Psikologi Umum Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm.90.

³⁴ Riana Ferbriana, *Kompetensi Guru*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta, 2019). hlm.12.

Menurut Mulyasa, kompetensi dosen merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pada sistem pengajaran, kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan profesional yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi.³⁵

Kompetensi adalah perpaduan dari penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.³⁶ Sedangkan kompetensi pendidik adalah melakukan kombinasi kompleks dan pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai-nilai yang ditunjukkan pendidik dalam konteks kinerja yang diberikan kepadanya.³⁷

Kompetensi dosen dapat dilihat dari seberapa besar kemampuan yang dimiliki oleh dosen untuk menguasai materi yang akan diajarkan kepada mahasiswa serta penerapan model pembelajaran yang tepat. Jika seorang dosen dapat memberikan materi dengan baik sehingga dapat diterima oleh mahasiswa maka mahasiswa akan memberikan umpan balik yang positif.³⁸ Kompetensi merupakan perilaku rasional guna untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi ditunjukkan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggungjawabkan dengan tujuan untuk mencapai sebuah cita-cita atau tujuan. Kompetensi juga menjadi bagian yang sangat penting dalam setiap aktivitas kehidupan manusia dalam memprediksi kinerja.³⁹ Dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi dosen merupakan perpaduan dari pengetahuan,

³⁵ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm.77.

³⁶ Sagal, *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: ALfabeta, 2009), hlm.17.

³⁷ Suparlan, *Guru Sebagai Profesi* (Yogyakarta: Hikayat, 2006), hlm.66.

³⁸ Rohmah R, Febriani., S, Sudaryono., & S, . “ Pengaruh Persepsi Kompetensi Dasar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Pada Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Banten Jaya,” *Progress: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan* 2 (2019): 1.

³⁹ Hasyim Hasannah, “Model Kompetensi Kader Da’i Kampus Di Perguruan Tinggi Negeri Kota Semarang” (Program Doktor Islam, UIN Walisongo Semarang, 2019)., hlm. 1

keterampilan, dan sikap yang dimiliki dosen yang kemudian diterapkan dalam berfikir dan bertindak didalam kegiatan mengajar mahasiswa. selain itu kompetensi juga berguna untuk meprediksi kinerja.

2. Jenis-jenis Kompetensi Dosen

Kompetensi yang dimiliki dosen harus sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi. paragraf 7 tentang Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan bahwa:

Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal mengenai kompetensi dan kualifikasi dosen untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, pendidik, dan perancang pembelajaran, fasilitator, serta motivator mahasiswa. Kompetensi dosen sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf a meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Penjelasan sebagai berikut:

- a. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki pengajar untuk mengelola pembelajaran⁴⁰ mahasiswa yang terdiri dari:
 - 1) Kesiapan memberikan mata kuliah
 - 2) Mengatur perkuliahan secara tertib Mampu menghidupkan suasana kelas
 - 3) Menyampaikan materi dan jawaban secara jelas
 - 4) Memanfaatkan media dengan teknologi pembelajaran
 - 5) Menilai prestasi belajar mahasiswa dengan adil
 - 6) Memberi umpan balik terhadap tugas kelas dan tugas rumah
 - 7) Menyesuaikan tugas/ujian dengan silabus matakuliah
 - 8) Menyesuaikan nilai dengan kemampuan mahasiswa.⁴¹
- b. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap pengajar yang mencerminkan kepribadian pengajar seperti:
 - 1) Berwibawa
 - 2) Arif
 - 3) Populer
 - 4) Santun
 - 5) Taat beragama
 - 6) Fair terhadap mahasiswa

⁴⁰ Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan Kebudayaan, *Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Permendikbudristek No 53 Tahun 2023* (Jakarta, 2023).

⁴¹ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 4-8.

- c. Kompetensi sosial adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap pengajar untuk memiliki hubungan yang baik dengan lingkungannya seperti:
- 1) berinteraksi dengan mahasiswa, sesama dosen, orang tua/ wali murid dan masyarakat sekitar.
 - 2) Komunikasi juga termasuk dalam kompetensi sosial, karena komunikasi merupakan kebutuhan setiap manusia, khususnya dalam menjalin interaksi kemanusiaan dan memenuhi kebutuhan hidup manusia.⁴²
 - 3) Mampu menyampaikan pendapat dengan baik
 - 4) Terbuka terhadap pendapat orang lain
 - 5) Dekat dengan mahasiswa
 - 6) Toleran terhadap perbedaan pendapat
- d. Kompetensi profesional adalah kemampuan yang dimiliki pengajar dalam menguasai pengetahuan yang dimilikinya secara luas dan mendalam seperti:
- 1) Mampu memberikan bahasan /topik secara tepat
 - 2) Mampu memberikan contoh konkret dari konsep yang diajarkan
 - 3) Mampu menjelaskan hubungan bidang/topik yang diajarkan dengan ilmu lain
 - 4) Mampu menjelaskan hubungan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan.⁴³

3. Indikator Kompetensi

- a. Karakter pribadi
Merupakan karakteristik fisik dan reaksi atau respon yang dilakukan secara konsisten terhadap suatu situasi atau informasi.
- b. Konsep diri
Merupakan perangkat sikap, sistem nilai atau citra diri yang dimiliki seseorang
- c. Pengetahuan
Merupakan informasi yang dimiliki seseorang terhadap suatu area spesifik tertentu
- d. Keterampilan
Merupakan kemampuan untuk mengerjakan serangkaian tugas fisik atau mental tertentu.
- e. Motivasi
Merupakan sesuatu yang secara konsisten dipikirkan atau dikehendaki oleh seseorang yang selanjutnya akan mengarahkan, membimbing, dan memilih suatu perilaku terhadap sejumlah aksi atau tujuan.

⁴² Hasyim Hasanah, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Menurunkan Problem Tekanan Emosi Berbasis Gender," *Sawwa* 11 (2015): hlm.51.

⁴³ Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2005) hlm. 154.

C. Hubungan Antara Persepsi dengan Kompetensi

Persepsi dan kompetensi memiliki hubungan yang saling berkaitan, karena pada dasarnya seorang dosen tidak pernah lepas dari pengamatan mahasiswa di dalam interaksi belajar mengajar, apapun yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran di kelas akan tercermin dari persepsinya pada dosen tersebut, karena persepsi mahasiswa merupakan cerminan pribadi mahasiswa dalam interaksinya dengan lingkungan. Dari kesimpulan pembahasan sebelumnya bahwa persepsi merupakan tindakan penilaian yang diserap oleh indra kita, serta sebagian lainnya diperoleh dari pengolahan ingatan dan diolah lagi berdasarkan pengalaman yang dimiliki. Persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen adalah proses ketika mahasiswa menerima, mengorganisasikan dan menginterpretasi kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki dosennya pada saat mengajar, sebagai perwujudan kompetensi yang dimilikinya.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan dosen sebagai pemegang peranan utama. Jadi proses pembelajaran merupakan proses menerima, menambah, menggarap dan mewujudkan kembali informasi yang telah diterima sehingga individu memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan dari pengalaman yang diterima tersebut. Selain itu proses belajar mengajar merupakan serangkaian proses interaksi dosen dan mahasiswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung untuk mencapai tujuan tertentu. Persepsi merupakan salah satu faktor psikologis yang berpengaruh terhadap pencapaian proses belajar. Pada saat proses belajar mengajar, mahasiswa diharapkan memiliki persepsi yang positif terhadap segala sesuatu yang menyangkut aktivitas belajar mengajar. Persepsi merupakan suatu proses

yang dilalui oleh suatu stimulus yang diterima oleh panca indera kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan.⁴⁴

Kompetensi juga masuk dalam faktor apa yang mempengaruhi atau menyebabkan persepsi siswa terhadap dosen tersebut positif atau negatif, sehingga berdampak pada hasil belajar. Keberhasilan belajar mahasiswa juga tidak hanya dipengaruhi hal di atas namun juga ditentukan oleh faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, beberapa diantaranya adalah faktor konsep diri dan sikap mahasiswa. Konsep diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang terbentuk melalui pengalaman individu dalam berhubungan dengan orang lain. Sedangkan sikap diartikan sebagai kesediaan bereaksi terhadap sesuatu atau kecenderungan menyenangkan atau tidak menyenangkan sekumpulan stimulus yang dihadapkan pada individu.⁴⁵

D. Kompetensi Dosen dalam Dakwah

Kaitan antara kompetensi dosen dengan dakwah terkandung dalam surat an-Nahl ayat 43-44, ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang yang memiliki pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.”⁴⁶

Dalam potongan ayat *اهل الذكر* adalah orang-orang yang paham tentang wahyu. Ayat ini menggambarkan bahwa seorang guru harus lebih unggul dari muridnya, serta memiliki inovasi dalam pengelolaan pembelajaran. Seorang mahasiswa lebih dominan mempercayai dosennya yang telah memiliki banyak ilmu dan pengalaman sehingga dosen sebaiknya mentransferkan ilmu

⁴⁴ Awang Setiawan Dian Ayu Ningtyas, “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Kompetensi Dosen Dengan Minat Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik,” *Psikosains* 12 (2017): 21–32.

⁴⁵ Dery Napitulu Muhammad Ali, Punaji Setyosari, Wasis Dwiyoogo, “Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru, Konsep Diri, Sikap, Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMA Kota Palu,” *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran* 1 (2015): 165–181.

⁴⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemah*, cet 1. (Bandung: Syamil Qur’an, 2012).

pengetahuan yang positif dan valid. Ayat ini juga jika dihubungkan dengan kompetensi dosen adalah setiap dosen wajib memahami apa yang akan diajarkan atau bahan ajarnya yang akan disampaikan kepada mahasiswa seperti wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad. Apabila dikaitkan maka masuk dalam kompetensi pedagogik pada dosen.⁴⁷

Surat An-Nahl ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

“Keterangan-keterangan dan kitab, dan kami turunkan kepadamu Al-qur’an agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.”⁴⁸

kata *bayyinat* bukti bukti yang jelas. Potongan ayat ini menjelaskan bahwa Allah telah memerintahkan kepada Nabi Muhammad untuk memberikan penjelasan kepada manusia tentang apa yang belum mereka ketahui mengenai apa yang dibawa olehnya dan nabi nabi sebelumnya dengan bukti bukti yang jelas dan Alquran. Seorang dosen dalam ayat ini harus mempunyai panduan atau referensi dalam menyampaikan ilmunya. Kompetensi profesional dosen merupakan kompetensi yang masuk dalam potongan ayat diatas. Kandungan dalam ayat ini juga berkaitan dengan kompetensi kepribadian dalam dunia pendidikan seorang dosen diwajibkan memiliki perbuatan yang baik, sifat, agama dan pengetahuannya. Sebagaimana nabi sebelum berdakwah disiapkan oleh Allah dengan bimbingan dan pengetahuan yang diberikan kepadanya sikap tegas, arif, bijaksana.⁴⁹

⁴⁷ Badlihisam Mohd Nasir Mohamad, Noraini, Mariam Abd Majid, “Pendekatan Dakwah Dalam Kaedah Pengajaran Kepada Muallaf,” *Wardah* 19. 01 (2019): 1–17.

⁴⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemah, Al-Qur’an Dan Terjemah*, cet 1. (Bandung: Syamil Qur’an, 2012)..

⁴⁹ Halimatus Sa’diyah Arobi, Ibnul, “Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-quran Surat Al-imran Ayat 138-139”, *Bahtsuna* 1.1 (2019): hlm.107–121.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif adalah sebuah metode yang memiliki landasan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menyajikan data hasil penelitian menggunakan angka-angka. Metode penelitian deskriptif merupakan metode dalam penelitian status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, pemikiran, dan peristiwa. Metode ini menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada.⁵⁰ Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan variabel apa adanya dengan dukungan data berupa angka.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan melalui kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*simple random sampling*). Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk menggambarkan secara faktual, sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Pada penelitian ini akan dijelaskan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen mata kuliah prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung dan diperoleh dari kuesioner yang dibagikan.

⁵⁰ Munir Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.25.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian:

1. Jenis dan Sumber Data Primer

Penelitian ini sumber data primernya adalah mahasiswa jurusan MHU angkatan 2017-2022 UIN Walisongo Semarang dengan jumlah 349 mahasiswa. Data ini diperoleh secara langsung dari sumber data yaitu hasil kuesioner dan wawancara. Data primer merupakan data pertama kali yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pengumpulan data dari observasi atau pengamatan langsung.⁵¹

2. Jenis dan Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa wawancara dengan sumber pendukung yaitu beberapa mahasiswa MHU yang mewakili masing masing angkatan. Dari beberapa narasumber tersebut kemudian peneliti berusaha menguli data secara mendalam supaya lebih akurat. Data sekunder digunakan sebagai data pelengkap dari data primer ketika belum menjawab pertanyaan secara menyeluruh. Data sekunder yang dimaksud adalah data pendukung dari data primer yang relevan dengan tema yang diambil dalam penelitian ini.⁵² Seperti buku, jurnal prosiding, laporan penelitian, undang undang, *website* serta literatur yang dapat dijadikan rujukan yang relevan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah utama dalam melakukan penelitian, sehingga dapat diperoleh data yang dibutuhkan.⁵³ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Studi kepustakaan

Studi ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari informasi informasi yang berkaitan dengan penelitian. Studi dilakukan

⁵¹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2013), hlm 13

⁵² Nanang Mrtono, *Metode Penelitian Kuantitattif*, Revisi 2. (Jakarta: Raja Grafindo,2010), hlm. 84-86.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta CV, 2013), hlm. 401.

dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur-literatur, bahan kuliah dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan guna mendapatkan tambahan pengetahuan tambahan mengenai masalah yang dibahas.

2. Studi lapangan

Penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara pengamatan langsung pada objek penelitian yang bersangkutan baik melalui observasi atau penyebaran kuesioner pada mahasiswa aktif MHU UIN Walisongo Semarang. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung objek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran mengenai masalah yang dihadapi. Angket atau Kuesioner digunakan dalam pengumpulan data primer yang disebarkan kepada mahasiswa MHU terkait dengan 4 kompetensi dosen yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, praktis, dan cocok untuk responden yang cakupannya cukup luas.⁵⁴ pengumpulan data ini dilakukan dengan cara responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang telah ditentukan oleh peneliti.⁵⁵ Data yang diukur menggunakan skala likert menggunakan 5 kategori alternatif jawaban yang memiliki bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban

No	Skore	Keterangan alternatif jawaban
1.	1	Sangat Tidak Setuju
2.	2	Tidak Setuju
3.	3	Ragu-ragu
4.	4	Setuju
5.	5	Sangat Setuju

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan menghubungi responden secara pribadi.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hlm. 164.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cetakan 6. (Bandung: Alfabeta CV, 2018), hlm. 230..

C. Definisi operasional Variabel

Persepsi mahasiswa yang ingin dilihat dari penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa Prodi Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang tentang kompetensi dosen.

Tabel 3.2
Daefinisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	SKALA
Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen	Persepsi merupakan proses yang berkaitan dengan masuknya pesan dan informasi serta pesan yang diterima tersebut muncul dalam bentuk stimulus sehingga merangsang otak untuk mencerna lebih lanjut kemudian dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. kompetensi dosen merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki dosen yang kemudian diterapkan dalam berfikir dan bertindak didalam kegiatan mengajar mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none">• Pedagogik (kemampuan mengelola pembelajaran)• Kepribadian (kemampuan yang dimiliki pengajar untuk mencerminkan hal baik)• Sosial (kemampuan pengajar untuk melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar)• Profesional (kemampuan pengajar dalam menguasai pengetahua)	Likert

Tabel 3.3
Blue Print Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen	Pedagogik	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
	Profesional	10,11,12,13,14,15,16,17	8
	kepribadian	18,19,20,21,22,23,	6
	Sosial	24,25,26,27,28	5
	Total		28

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif MHU Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang sebanyak 349 mahasiswa, dan dosen mata kuliah prodi MHU yang berjumlah 8 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif dan dosen prodi MHU UIN Walisongo Semarang.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan secara *random* atau acak. Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁵⁶ Penelitian ini tidak menggunakan seluruh populasi sebagai objek penelitian, peneliti hanya menggunakan beberapa sampel penelitian dengan menggunakan rumus *slovin* dengan nilai signifikansi 5% (0,05). Nilai signifikansi 5% diambil karena dianggap lumrah dan tidak membutuhkan ketelitian yang cukup tinggi dalam penelitian. Rumus sloin dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2017). hlm. 228.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{349}{1 + 349(5\%)^2}$$

$$n = \frac{349}{1 + 0,8725}$$

$$n = \frac{349}{1,8725}$$

$$n = 186,381842$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel yang akan diambil

N = Jumlah Populasi

e² = Nilai Signifikansi sebesar 5%

berdasarkan perhitungan di atas yang menggunakan rumus *slovin*, maka sampel yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah 186,381842 yang dibulatkan menjadi 186 dari populasi mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo yang masih aktif.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan dengan skala penilaian skala likert. Skala likert merupakan skala atau pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang dan kelompok mengenai peristiwa atau fenomena sosial. Hal tersebut bisa dilakukan dalam penelitian kuantitatif karena bisa menghemat waktu penelitian, serta informasi yang didapat bisa lebih efisien dan aman bagi responden. Tipe pengukuran ini menggunakan bilangan yang terdapat dalam objek memiliki angka numerik, yang dapat menunjukkan kuantitas dari sesuatu yang diukur. Semakin besar bilangannya maka semakin besar pula nilai numeriknya.⁵⁷ Penilaian ini memiliki tingkatan dari setiap alternatif jawaban berupa angka 1 sampai 5 yang diformulasikan dalam bentuk tanggapan jawaban.

⁵⁷ Augustinus Supratiknya, *Pengukuran Psikologis* (Yogyakarta: Uniersitas Sanata Dharma, 2014). hlm 219.

F. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.⁵⁸ Pengujian validitas pada tingkat kepercayaan yang digunakan adalah $(\alpha) = 5\%$ yaitu :

1. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka indikator dinyatakan valid.
2. Apabila r hitung $<$ r tabel, maka indikator dinyatakan tidak valid.⁵⁹

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, dengan kaya lain sejauh mana kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau penelitian yang sama dalam waktu berbeda namun menghasilkan data yang sama. Penelitian ini akan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* (α), data dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha lebih sebesar dari 0,6. Pengecekan validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS 23.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan mengubah data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian dan analisisnya diungkapkan dalam bentuk suatu kesimpulan informasi yang lebih ringkas.⁶⁰

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, 2008)*. hlm.401.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bamduh:Alfabeta CV, 2017)*.hlm.172.

⁶⁰ Tanduwinata, "Analisis Perbedaan Burnout Pegawai Pria dan Wanita di BCA Kantor Cabang Utama Semarang,," 2010.hlm. 15

2. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah menginterpretasikan data dalam bentuk angka-angka. Analisis ini digunakan sebagai alat bantu statistik, sehingga memudahkan penulis dalam mengartikan data mentah yang telah diperoleh. Upaya ini menggunakan skala likert dimana alternatif jawaban ada 5 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu-ragu, Setuju, Sangat Setuju) diberikan bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban

No	Skor	Keterangan alternatif jawaban
1	1	Sangat Tidak Setuju
2	2	Tidak Setuju
3	3	Ragu-ragu
4	4	Setuju
5	5	Sangat Setuju

3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif menggunakan analisis rentang skala.⁶¹ Terdapat 2 tingkatan yaitu Tinggi (T) dan Rendah (R). Rumus rentang yang digunakan sebagai berikut:

$$Rs = \frac{186 \times (\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{\text{kelas interval}}$$

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).hlm. 55

Maka rentang yang didapatkan adalah:

Tabel 3.5 Rentang Skala

Skor	Kategori Kompetensi
186 - 558	Rendah
558,1 - 930	Tinggi

Setiap variabel dalam kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan analisis rentang skala, dengan menghitung rata-rata setiap variabel. Rata-rata dari setiap variabel nantinya dapat dideskripsikan kedalam kelas interval yang ada yaitu tinggi dan rendah.

BAB IV
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Tentang Manajemen Haji dan Umrah

Prodi MHU adalah Program Studi terdepan dalam pendidikan, penelitian, dan penerapan ilmu manajemen haji dan umrah berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban di Asia pada tahun 2038. Memiliki misi Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang manajemen haji dan umrah yang dialogis, partisipatoris, humanis, dan egaliter. Kemudian mengembangkan ilmu dakwah dalam bidang manajemen haji dan umrah melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. Kemudian menerapkan ilmu dakwah dalam bidang manajemen haji dan umrah secara kritis, kreatif dan inovatif. Tujuan dari prodi Manajemen Haji dan Umrah adalah menghasilkan sarjana ilmu dakwah dalam bidang manajemen haji dan umrah yang beriman dan bertaqwa, profesional serta berdedikasi tinggi. Selain itu menghasilkan produk riset ilmu dakwah dalam bidang manajemen haji dan umrah kontemporer dan aplikatif, Mengembangkan ilmu dakwah untuk menyelesaikan problem penyelenggaraan ibadah haji dan umrah.

B. Data Dosen Tetap Program Studi Manajemen Haji dan Umrah

(MHU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari jurusan, data dosen tetap di prodi manajemen Haji dan Umrah Adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Dosen Tetap MHU UIN Walisongo Semarang

NO	NAMA/NIP	MATA KULIAH YANG DIAMPU
1.	Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag. NIP. 19660513 199303 1 002	<ul style="list-style-type: none">➤ Teori Haji dan Umrah➤ Traveling Haji dan Umrah➤ Administrasi penyelenggaraan Haji dan Umrah➤ Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umrah

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Historiografi Haji Indonesia ➤ Falsafah Haji dan Umrah ➤ Sejarah Haji dan Umrah
2.	<p>Drs. H. Anasom, M.Hum. NIP. 19661225 199403 1 004</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Problematika Ibadah Haji dan Umrah ➤ Micro Guiding Haji dan Umrah ➤ Sejarah Haji dan Umrah ➤ Metodologi Pembimbingan Manasik Haji dan Umrah
3.	<p>H. Abdul Sattar, M.Ag. NIP. 19730814 199803 1 001</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Problematika Ibadah Haji dan Umrah ➤ Manajemen Bimbingan Manasik Haji bagi Perempuan ➤ Praktikum haji dan Umrah ➤ Manajemen Kesehatan Jamaah Haji dan Umrah ➤ Manajemen Pemasaran Haji dan Umrah ➤ Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah ➤ Hadits Tematik Haji dan Umrah
4.	<p>Vina Darissurayya, M.App. Lig NIP.1993051320201220 06</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bahasa Inggris
5.	<p>Dr. Hasyim Hasanah, M.S.I. NIP. 19820302 200710 2 001</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ilmu Dakwah ➤ Manajemen Pemasaran Haji dan Umrah ➤ Sistem Informasi Haji dan Umrah ➤ Metodologi Penelitian Haji dan Umrah ➤ Service Commitment Building ➤ Keimigrasian ➤ Falsafah Kesatuan Ilmu ➤ Metode Penelitian Haji dan Umrah
6.	<p>Abdul Rozak, M.S.I. NIP. 19801022 200901 1 009</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ulumul Qur'an ➤ Ushul Fiqh ➤ Hadits Dakwah
7.	<p>Widayat Mintarsih S.Pd., M.Pd</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan dan Konseling ➤ Ilmu Penyuluhan

Dosen mata kuliah adalah seorang yang berdasarkan persyaratan pendidikan dan keahliannya ditugaskan untuk mengajar suatu mata kuliah. Dosen yang juga sebagai tim pengajar sebelum melakukan perkuliahan diawal semester telah mengadakan pertemuan persiapan perkuliahan dengan membahas GBPP, RPS, kontrak perkuliahan dan bahan ajar. Kemudian pada saat perkuliahan pertama dosen menyampaikannya kepada mahasiswa mengenai bahan kuliah sesuai dengan yang sebelumnya dibahas bersama tim pengajar.

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan prodi maka diperlukan standar kualifikasi akademik dan kompetensi dosen sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan dapat menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Persentase dosen tetap dengan pendidikan terakhir S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi > 90 %.

Setiap semester selalu dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di lingkungan prodi Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang. Monitoring sendiri merupakan kegiatan pengawasan proses pelaksanaan perkuliahan, sedangkan evaluasi merupakan kegiatan penilaian dan pengkajian, pemantauan kinerja akademik dosen prodi Manajemen Haji dan Umrah. Tim yang dibentuk untuk membantu prodi melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran adalah GPM dan GKM.⁶²

C. Data Mahasiswa Program Studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari jurusan, jumlah mahasiswa total dari jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang adalah sebagai berikut:

⁶² PDDikti, "Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Manajemen Haji Dan Umrah," Kemendikbud Jakarta:2023.

Tabel 4.1
Data Jumlah Mahasiswa Aktif MHU

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2017	10 orang
2.	2018	13 orang
3.	2019	63 orang
4.	2020	63 orang
5.	2021	82 orang
6.	2022	118 orang
Jumlah		349 orang

Sumber : PDDikti data mahasiswa MHU UIN Walisongo Semarang 2023

Tabel diatas merupakan data dari mahasiswa aktif Prodi Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang dengan jumlah total sebanyak 349 mahasiswa. Setelah menyebar kuesioner penelitian dengan berbagai pertanyaan mengenai variabel yang akan diteliti ke seluruh mahasiswa Prodi Manajemen Haji dan Umrah yang ada di UIN Walisongo Semarang, terdapat 186 mahasiswa yang telah mengisi kuesioner yang telah disebar. Berikut ini merupakan data yang peneliti peroleh yaitu jumlah mahasiswa yang mengisi kuesioner dari tiap angkatan:

Tabel 4.3
Jumlah Mahasiswa Yang Mengisi Kuesioner

NO.	Angkatan	Jumlah	Persentase
1.	2017	2	1,07%
2.	2018	1	0,53%
3.	2019	49	26,34%
4.	2020	25	13,47%
5.	2021	32	17,20%
6.	2022	77	41,39% %
Jumlah		186	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang paling banyak yaitu dari angkatan 2022 dengan banyak 77 orang atau sejumlah 41,39%, angkatan tahun 2019 dengan banyak 49 orang atau sejumlah 26,34%, angkatan 2021 dengan banyak 32 orang atau sejumlah 17,20% angkatan

2020 dengan banyak 25 orang atau sejumlah 13,47%, angkatan tahun 2017 dengan banyak 2 orang atau sejumlah 1,07% dan angkatan 2018 dengan banyak 1 orang atau sejumlah 0,53%

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentasi
<20 Tahun	63	33,9%
20-25 Tahun	123	66,1%
Jumlah	186	100%

Tabel 4.4 menunjukkan karakteristik berdasarkan usia dari responden. Hasilnya menunjukkan bahwa responden yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 63 orang atau sebesar 33,9 %, dan responden yang berusia 20-25 tahun sebanyak 123 orang atau sebesar 66,1 %.

BAB V
HASIL PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Analisis Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah selesai menganalisa data responden, kemudian akan dilanjutkan dengan membahas data penelitian. Data ini dihasilkan dari jawaban responden dalam mengisi angket penelitian yang disebarakan. Analisis penelitian ini penulis uraikan berdasarkan pada pernyataan variabel penelitian untuk jawaban menjawab identifikasi masalah yang ingin diketahui penulis. Data yang sebelumnya telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Data telah dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur angket. Deskripsi dan operasionalisasi kosep dalam angket dilakukan berdasarkan pengmatan terhadap gejala-gejala dilapangan. Teknik snslisi statistik deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai keseluruhan data yang telah dikumpulkan dengan memaparkan, mengelompokkan dan mengklasifikasikan kedalam tabel distribusi frekuensi yang kemudian diberikan penjelasan.

Hasil dari penelitian ini akan dibahas berdasarkan tabulasi data (tabel unggal) dan perhitungan statistik.

1. Analisis Deskriptif Frekuensi

a. Pedagogik

Tabel 5.1

“ Dalam pertanyaan dosen memiliki kesiapan memberikan kuliah dan atau praktek/praktikum, seperti memberikan silabus, SAP di awal perkuliahan”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	2	1,07527%
TS	9	4,83871%
R	29	15,5914%
S	82	44,086%
SS	64	34,4086%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.1 merupakan gambar pendapat responden mengenai pertanyaan “Dosen memiliki kesiapan memberikan kuliah dan ataupraktek/praktikum, seperti memberikan silabus, SAP di awal perkuliahan” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 82 orang atau sejumlah 44,86%, responden menjawab sanga setuju sebanyak 64 orang atau sejumlah 34,4086% sedangkan responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 29 orang atau sejumlah 15,5914%, jawaban tidak setuju sebanyak 9 orang atau sejumlah 4,83871% dan responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau sejumlah 1,07527%. Dapat disimpulkan bahwa menurut mahasiswa bahwa dosen memiliki kesiapan memberikan kuliah dan praktikum, seperti memberikan silabus, SAP diawal perkuliahan.

Tabel 5.2

“Dalam pertanyaan dosen memiliki keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan, seperti lama waktunya perkuliahan sesuai jadwal, tidak terlambat masuk dll”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	3	1,61%
TS	11	5,91%
R	44	23,7%
S	77	41,4%
SS	51	27,4%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.2 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan, seperti lama waktunya perkuliahan sesuai jadwal, tidak terlambat masuk dll.” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 77 orang atau sejumlah 41,4%, jawaban sangat setuju sebanyak 51 orang atau sejumlah 27,4%, jawaban ragu-ragu sebanyak 44 orang atau sejumlah 23,7%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 11 orang atau sejumlah 5,91% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau sejumlah 1,61%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa dosen memiliki keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan yang baik.

Tabel 5.3

“Dalam pertanyaan dosen memiliki kemampuan menghidupkan suasana kelas, mampu membuat mahasiswa tidak merasa bosan di kelas”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	2	1,08%
TS	10	5,38%
R	48	25,8%
S	77	41,4%
SS	49	26,3%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.3 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki kemampuan menghidupkan suasana kelas, mampu membuat mahasiswa tidak merasa bosan di kelas.” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 77 orang atau sejumlah 41,4%, jawaban sangat setuju sebanyak 49 orang atau sejumlah 26,3%, jawaban ragu-ragu sebanyak 48 orang atau sejumlah 25,8%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 10 orang atau sejumlah 5,38% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau sejumlah 1,08%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa dosen memiliki kemampuan menghidupkan suasana kelas dengan baik, sehingga mahasiswa tidak merasa bosan di kelas.

Tabel 5.4

“ Dalam pertanyaan dosen memiliki kemampuan menyampaikan materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas dengan jelas”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	3	1,64%
TS	7	3,83%
R	18	9,84%
S	72	39,3%
SS	83	45,4%
Jumlah	183	100%

Tabel 5.4 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki kemampuan menyampaikan materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas dengan jelas.” Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 83 orang atau sejumlah 45,4%, jawaban setuju sebanyak 72 orang atau sejumlah 39,3%, jawaban ragu-ragu sebanyak 18 orang atau sejumlah 9,84%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 7 orang atau

sejumlah 3,83% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau sejumlah 1,64%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa dosen mampu menyampaikan materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas dengan jelas.

Tabel 5.5

“Dalam pertanyaan dosen mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	3	1,61%
TS	8	4,3%
R	24	12,9%
S	82	44,1%
SS	69	37,1%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.5 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran.” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 82 orang atau sejumlah 44,1%, jawaban sangat setuju sebanyak 69 orang atau sejumlah 37,1%, jawaban ragu-ragu sebanyak 24 orang atau sejumlah 12,9%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 8 orang atau sejumlah 4,3% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau sejumlah 1,61%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa dosen mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran dengan baik.

Tabel 5.6

“Dalam pertanyaan dosen memiliki keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar, selain nilai tugas dan presentasi dapat juga dengan melihat bagaimana respon saat berada di kelas”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	12	6,45%
TS	18	9,68%
R	78	41,9%
S	76	40,9%
SS	2	1,08%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.6 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar, selain nilai

tugas dan presentasi dapat juga dengan melihat bagaimana respon saat berada di kelas.” Mayoritas responden menjawab ragu-ragu sebanyak 78 orang atau sejumlah 41,9%, jawaban setuju sebanyak 76 orang atau sejumlah 40,9%, jawaban tidak setuju sebanyak 18 orang atau sejumlah 9,68%, kemudian jawaban sangat tidak setuju sebanyak 12 orang atau sejumlah 6,45% dan jawaban sangat setuju sebanyak 2 orang atau sejumlah 1,08%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen masih kurang keanekaragaman pengukuran hasil belajar mahasiswa.

Tabel 5.7

“ Dalam pertanyaan dosen memiliki kemampuan memberikan umpan balik terhadap tugas, dengan mengembalikan tugas yang sudah diberi nilai pada mahasiswa”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	4	2,15%
TS	14	7,53%
R	44	23,7%
S	71	38,2%
SS	53	28,5%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.7 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki kemampuan memberikan umpan balik terhadap tugas, dengan mengembalikan tugas yang sudah diberi nilai pada mahasiswa.” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 71 orang atau sejumlah 38,2%, jawaban sangat setuju sebanyak 53 orang atau sejumlah 28,5%, jawaban ragu-ragu sebanyak 44 orang atau sejumlah 23,7%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 14 orang atau sejumlah 7,53% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau sejumlah 2,15%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen mampu memberikan umpan balik terhadap tugas dengan baik, dengan cara mengembalikan tugas yang sudah diberi nilai pada mahasiswa.

Tabel 5.8

“Dalam pertanyaan dosen mampu menyesuaikan materi ujian atau tugas dengan tujuan mata kuliah”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	4	2,15%
TS	6	3,23%
R	23	12,4%
S	92	49,5%
SS	61	32,8%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.8 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen mampu menyesuaikan materi ujian atau tugas dengan tujuan mata kuliah.” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 92 orang atau sejumlah 49,5%, jawaban sangat setuju sebanyak 61 orang atau sejumlah 32,8%, jawaban ragu-ragu sebanyak 23 orang atau sejumlah 12,4%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 6 orang atau sejumlah 3,23% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau sejumlah 2,15%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen mampu menyesuaikan materi ujian atau tugas dengan tujuan mata kuliah dengan baik.

Tabel 5.9

“Dalam pertanyaan dosen mampu memberikan kesesuaian antara nilai dengan hasil belajar mahasiswa”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	7	3,76%
TS	5	2,69%
R	44	23,7%
S	74	39,8%
SS	56	30,1%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.9 merupakan pendapat responden dari pertanyaan “Dosen mampu memberikan kesesuaian antara nilai dengan hasil belajar mahasiswa.” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 74 orang atau sejumlah 39,8%, jawaban sangat setuju sebanyak 56 orang atau sejumlah 30,1%, jawaban ragu-ragu sebanyak 44 orang atau sejumlah 23,7%,

kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 5 orang atau sejumlah 2,69% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 7 orang atau sejumlah 3,76%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dosen mampu memberikan kesesuaian antara nilai dengan hasil belajar mahasiswa dengan baik.

b. Profesional

Tabel 5.10

“Dalam pertanyaan dosen memiliki kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	2	1,08%
TS	6	3,23%
R	19	10,2%
S	86	46,2%
SS	73	39,2%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.10 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat.” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 86 orang atau sejumlah 46,2%, jawaban sangat setuju sebanyak 73 orang atau sejumlah 39,2%, jawaban ragu-ragu sebanyak 19 orang atau sejumlah 10,2%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 6 orang atau sejumlah 3,23% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau sejumlah 1,08%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen mampu menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat dengan baik.

Tabel 5.11

“Dalam pertanyaan dosen memiliki kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan agar mahasiswa dapat lebih jelas menerima konsep yang diajarkan”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	4	2,15054%
TS	7	3,76344%
R	31	16,6667%
S	85	45,6989%
SS	59	31,7204%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.11 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang

diajarkan agar mahasiswa dapat lebih jelas menerima konsep yang diajarkan” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 85 orang atau sejumlah 465,6989%, jawaban sangat setuju sebanyak 59 orang atau sejumlah 31,7204%, jawaban ragu-ragu sebanyak 31 orang atau sejumlah 16,6667%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 7 orang atau sejumlah 3,76344% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau sejumlah 2,15054%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen mampu memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan agar mahasiswa dapat lebih jelas menerima konsep yang diajarkan dengan baik.

Tabel 5.12

“Dalam pertanyaan dosen memiliki kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain sebagai pelengkap untuk memperjelas”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	4	2,15%
TS	7	3,76%
R	23	12,4%
S	88	47,3%
SS	64	34,4%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.12 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain sebagai pelengkap untuk memperjelas.” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 88 orang atau sejumlah 47,3%, jawaban sangat setuju sebanyak 64 orang atau sejumlah 34,4%, jawaban ragu-ragu sebanyak 23 orang atau sejumlah 12,4%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 7 orang atau sejumlah 3,76% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau sejumlah 2,15%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen mampu menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain sebagai pelengkap untuk memperjelas dengan baik.

Tabel 5.13

“Dalam pertanyaan dosen memiliki kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan yang nyata”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	1	0,54%
TS	8	4,3%
R	24	12,9%
S	92	49,5%
SS	61	32,8%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.13 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupanyang nyata.” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 92 orang atau sejumlah 49,5%, jawaban sangat setuju 61 orang sejumlah 32,8%, jawaban ragu-ragu 24 orang sejumlah 12,9%, jawaban tidak setuju 8 orang sejumlah 4,3% dan jawaban sangat tidak setuju 1 orang sejumlah 0,54%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen mampu menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan yang nyata dengan baik.

Tabel 5.14

“Dalam pertanyaan dosen mampu menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkembangan jaman juga”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	5	2,69%
TS	3	1,61%
R	28	15,1%
S	93	50%
SS	57	30,6%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.14 merupakan pendapat responden dari pertanyaan “Dosen mampu menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkembangan jaman juga” Mayoritas responden menjawab setuju 93 orang sejumlah 50%, jawaban sangat setuju 57 orang sejumlah 30,6%, jawaban ragu-ragu 28 orang sejumlah 15,1%, jawaban sangat tidak setuju 5 orang sejumlah 2,69% dan jawaban tidak setuju 3 orang

sejumlah 1,61%. Pemaparan ini menunjukkan menurut mahasiswa dosen mampu menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan dengan baik.

Tabel 5.15

“Dalam pertanyaan dosen mampu menggunakan hasil-hasil penelitian yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas perkuliahan”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	3	1,61%
TS	13	6,99%
R	34	18,3%
S	81	43,5%
SS	55	29,6%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.15 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen mampu menggunakan hasil-hasil penelitian yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas perkuliahan” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 81 orang atau sejumlah 43,5%, jawaban sangat setuju sebanyak 55 orang atau sejumlah 29,6%, jawaban ragu-ragu sebanyak 34 orang atau sejumlah 18,13%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 13 orang atau sejumlah 6,99% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau sejumlah 1,61%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen mampu menggunakan hasil-hasil penelitian yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas perkuliahan dengan baik.

Tabel 5.16

“Dalam pertanyaan dosen mampu mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain/ yang dilakukan dosen”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	5	2,69%
TS	21	11,3%
R	46	24,7%
S	74	39,8%
SS	40	21,5%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.16 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen mampu mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain/ yang dilakukan dosen” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 74 orang atau sejumlah 40%, jawaban ragu-ragu sebanyak 46 orang atau sejumlah 24,7% jawaban sangat setuju sebanyak 40 orang atau sejumlah 21,5%,, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 21 orang atau sejumlah 11,3% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 5 orang atau sejumlah 2,69%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen mampu mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain/ yang dilakukan dosen dengan baik.

Tabel 5.17

“Dalam pertanyaan dosen memiliki kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi seperti email, website, dll untuk menunjang proses pengajaran diluar kelas”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	4	2,15%
TS	10	5,38%
R	31	16,7%
S	81	43,5%
SS	60	32,3%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.17 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi seperti email, website, dll untuk menunjang proses pengajaran diluar kelas” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 81 orang atau sejumlah 43,5%, jawaban sangat setuju sebanyak 60 orang atau sejumlah 32,2% jawaban ragu-ragu sebanyak 31 orang atau sejumlah 16,7%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 10 orang atau sejumlah 5,38% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau sejumlah 2,15%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen mampu menggunakan beragam teknologi komunikasi seperti email, website, dll untuk menunjang proses pengajaran diluar kelas dengan baik.

c. Kepribadian

Tabel 5.18
“Dalam pertanyaan dosen memiliki sikap wibawa sebagai dosen”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	4	2,15%
TS	5	2,69%
R	23	12,4%
S	70	37,6%
SS	84	45,2%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.18 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki sikap wibawa sebagai dosen” Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 84 orang atau sejumlah 45,2%, jawaban setuju sebanyak 70 orang atau sejumlah 37,6% jawaban ragu-ragu sebanyak 23 orang atau sejumlah 12,4%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 5 orang atau sejumlah 2,69% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau sejumlah 2,15%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen memiliki sikap wibawa yang sangat baik.

Tabel 5.19
“Dalam pertanyaan dosen memiliki kearifan dalam mengambil keputusan di kelas yang menyangkut dengan proses pembelajaran”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	4	2,15%
TS	6	3,23%
R	21	11,3%
S	101	54,3%
SS	54	29%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.19 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki kearifan dalam mengambil keputusan di kelas yang menyangkut dengan proses pembelajaran” Mayoritas responden menjawab setuju 101 orang sejumlah 54,3%, jawaban sangat setuju 54 orang sejumlah 29% jawaban ragu-ragu 21 orang sejumlah 11,3%, kemudian jawaban tidak setuju 6 orang sejumlah 3,23% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 4

orang atau sejumlah 2,15%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen memiliki kearifan dalam mengambil keputusan di kelas yang menyangkut dengan proses pembelajaran yang baik.

Tabel 5.20

“Dalam pertanyaan dosen memiliki sikap dan perilaku yang dapat dijadikan contoh oleh mahasiswa, misalnya sikap yang tegas, sabar, tepat waktu, dsb”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	3	1,61%
TS	7	3,76%
R	31	16,7%
S	80	43%
SS	65	34,9%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.20 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki sikap dan perilaku yang dapat dijadikan contoh oleh mahasiswa, misalnya sikap yang tegas, sabar, tepat waktu, dsb” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 80 orang atau sejumlah 43%, jawaban sangat setuju sebanyak 65 orang atau sejumlah 34,9% jawaban ragu-ragu sebanyak 31 orang atau sejumlah 16,7%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 7 orang atau sejumlah 3,76% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau sejumlah 1,61%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen memiliki sikap dan perilaku yang baik yang dapat dijadikan contoh oleh mahasiswa.

Tabel 5.21

“(Dalam pertanyaan dosen memiliki kemampuan berbicara dan bertindak dengan sopan santun”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	5	2,68817%
TS	2	1,07527%
R	21	11,2903%
S	77	41,3978%
SS	81	43,5484%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.21 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki kemampuan berbicara dan bertindak dengan sopan santun”

Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 81 orang atau sejumlah 43,5484%, jawaban setuju sebanyak 77 orang atau sejumlah 41,3978% jawaban ragu-ragu sebanyak 21 orang atau sejumlah 11,2903%, kemudian jawaban sangat tidak setuju sebanyak 5 orang atau sejumlah 2,68817% dan jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang atau sejumlah 1,07527% Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen memiliki kemampuan yang sangat baik dalam berbicara dan bertindak dengan sopan santun.

Tabel 5.22

“Dalam pertanyaan dosen memiliki kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi, misalnya dapat mengendalikan situasi di kelas jika mahasiswa merasa bosan atau jenuh, dan sebaliknya”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	4	2,15%
TS	13	6,99%
R	41	22%
S	71	38,2%
SS	57	30,6%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.22 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi, misalnya dapat mengendalikan situasi di kelas jika mahasiswa merasa bosan atau jenuh, dan sebaliknya” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 71 orang atau sejumlah 38,2%, jawaban sangat setuju sebanyak 57 orang atau sejumlah 30,6% jawaban ragu-ragu sebanyak 41 orang atau sejumlah 22%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 13 orang atau sejumlah 6,99% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau sejumlah 2,15%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi dengan baik.

Tabel 5.23

“Dalam pertanyaan dosen memiliki kemampuan untuk memperlakukan rekan kerja dengan adil dan tidak membedakan satu sama lain”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	3	1,61%
TS	5	2,69%
R	31	16,7%
S	84	45,2%
SS	63	33,9%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.23 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki kemampuan untuk memperlakukan rekan kerja dengan adil dan tidak membedakan satu sama lain” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 84 orang atau sejumlah 45,2%, jawaban sangat setuju sebanyak 63 orang atau sejumlah 33,9%, jawaban ragu-ragu sebanyak 31 orang atau sejumlah 16,7%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 5 orang atau sejumlah 2,69%, dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau sejumlah 1,61%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen mampu memperlakukan rekan kerja dengan adil dan tidak membedakan satu sama lain dengan baik.

d. Sosial

Tabel 5.24

“Dalam pertanyaan dosen memiliki kemampuan menyampaikan pendapat dengan baik dalam proses perkuliahan, pendapat yang disampaikan dapat diterima mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	1	0,54%
TS	7	3,76%
R	24	12,9%
S	86	46,2%
SS	68	36,6%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.24 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki kemampuan menyampaikan pendapat dengan baik dalam proses perkuliahan, pendapat yang disampaikan dapat diterima mahasiswa

untuk mengembangkan pengetahuan” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 86 orang atau sejumlah 46,2%, jawaban sangat setuju sebanyak 68 orang atau sejumlah 36,6%, jawaban ragu-ragu sebanyak 24 orang atau sejumlah 12,9%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 7 orang atau sejumlah 3,76%, dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau sejumlah 0,54%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen mampu menyampaikan pendapat dengan baik dalam proses perkuliahan, sehingga pendapat yang disampaikan dapat diterima mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan.

Tabel 5.25

“Dalam pertanyaan dosen memiliki kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain dengan terbuka”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	3	1,61%
TS	8	4,3%
R	37	19,9%
S	78	41,9%
SS	60	32,3%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.25 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain dengan terbuka” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 78 orang atau sejumlah 41,9%, jawaban sangat setuju sebanyak 60 orang atau sejumlah 32,3%, jawaban ragu-ragu sebanyak 37 orang atau sejumlah 19,9%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 8 orang atau sejumlah 4,3%, dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau sejumlah 1,61%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen mampu menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain dengan baik.

Tabel 5.26

“Dalam pertanyaan dosen memiliki kemampuan mengenal mahasiswa yang mengikuti kuliahnya, misalnya mengetahui beberapa nama, kebiasaan, atau cara berfikir mahasiswa”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	6	3,23%
TS	16	8,6%
R	43	23,1%
S	67	36%
SS	54	29%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.26 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki kemampuan mengenal mahasiswa yang mengikuti kuliahnya, misalnya mengetahui beberapa nama, kebiasaan, atau cara berfikir mahasiswa” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 67 orang atau sejumlah 36%, jawaban sangat setuju sebanyak 54 orang atau sejumlah 29%, jawaban ragu-ragu sebanyak 43 orang atau sejumlah 23,1%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 16 orang atau sejumlah 8,6%, dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 6 orang atau sejumlah 3,23%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen mampu mengenal mahasiswa yang mengikuti kuliahnya dengan baik.

Tabel 5.27

“Dalam pertanyaan dosen memiliki kemampuan mudah bergaul di kalangan rekan kerja, karyawan, dan mahasiswa”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	4	2,15%
TS	7	3,76%
R	40	21,5%
S	84	45,2%
SS	51	27,4%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.27 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki kemampuan mudah bergaul di kalangan rekan kerja, karyawan, dan mahasiswa” Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 84 orang atau sejumlah 45,2%, jawaban sangat setuju sebanyak 51 orang atau

sejumlah 27,4%, jawaban ragu-ragu sebanyak 40 orang atau sejumlah 21,5%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 7 orang atau sejumlah 3,76%, dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau sejumlah 2,15%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen mampu bergaul di kalangan rekan kerja, karyawan, dan mahasiswa dengan baik.

Tabel 5.28

“Dalam pertanyaan dosen memiliki kemampuan bertoleransi terhadap keberagaman mahasiswa, tidak membedakan antara jenis gender, agama, ras, dsb.”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
STS	3	1,61%
TS	4	2,15%
R	25	13,4%
S	72	38,7%
SS	82	44,1%
Jumlah	186	100%

Tabel 5.28 merupakan gambaran pendapat responden dari pertanyaan “Dosen memiliki kemampuan bertoleransi terhadap keberagaman mahasiswa, tidak membedakan antara jenis gender, agama, ras, dsb.” Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 82 orang atau sejumlah 44,1%, jawaban setuju sebanyak 72 orang atau sejumlah 38,7%, jawaban ragu-ragu sebanyak 25 orang atau sejumlah 13,4%, kemudian jawaban tidak setuju sebanyak 4 orang atau sejumlah 2,15%, dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau sejumlah 1,61%. Pemaparan ini menunjukkan bahwa menurut mahasiswa dosen memiliki toleransi terhadap keberagaman yang sangat baik.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur kuesioner untuk pengukuran variabel.

Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas merupakan tingkatan kestabilan alat suatu pengukur dalam mengukur gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut.

Tabel 5.29

Uji Reliabilitas Kompetensi Dosen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,969	28

Sumber: Output SPSS 23 2019

Hasil Uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa indikator kompetensi dosen mempunyai koefisiensi *Cromback Alpha* sebesar 0, 969>0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pengukuran variabel dan kuesioner adalah *reliable* dengan artian kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal atau reliabel.

B. Pembahasan Hasil Kuesioner

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kompetensi dosen di Prodi Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo semarang sebesar 744 dan nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan dari 4 kompetensi yaitu pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial seluruhnya dalam kategori tinggi. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai masing-masing kompetensi yaitu 726,5 untuk kompetensi pedagogik, 743,8 untuk kompetensi profesional, 759,1 untuk kompetensi kepribadian dan 746,2 untuk kompetensi sosial.

Kompetensi pedagogik sebesar 726,5, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil dan proses pembelajaran, serta kemampuan memanfaatkan hasil penelitian. Kompetensi pedagogik pada tabel 5.32 terlihat bahwa termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini didukung dengan pertanyaan terbuka bahwa dosen mampu menghidupkan suasana kelas dengan berbagai cara sehingga mahasiswa tidak merasa bosan.

Kompetensi profesional sebesar 743,8, kompetensi profesional merupakan kemampuan yang hadir dari pengetahuan tentang bidang ilmu tertentu, keterampilan menerapkan pengetahuan yang dimiliki guna memperbaiki, memajukan dan mengembangkannya serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi profesional dalam tabel 5.32 termasuk dalam kategori tinggi. Hasil kuesioner dosen memiliki kemampuan menjelaskan materi dengan disertai contoh yang relevan, hal ini sangat diperlukan agar mahasiswa dapat dengan mudah memahami apa yang diajarkan.

Kompetensi kepribadian 759,1, kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang berkaitan dengan nilai, komitmen dan etika profesional yang mempengaruhi perilaku dosen terhadap mahasiswa, teman kerja, masyarakat dan pengembangan diri secara profesional. Kompetensi kepribadian pada tabel 5.32 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini didukung dengan adanya kuesioner pertanyaan terbuka bahwa dosen mampu memberikan contoh yang baik dalam perilaku dan sikap, sehingga mahasiswa dapat meniru sikap dan perilaku tersebut.

Kompetensi sosial sebesar 746,2, kompetensi sosial merupakan kemampuan dalam melakukan hubungan sosial dengan mahasiswa, rekan kerja, karyawan dan masyarakat untuk menunjang pendidikan. Kompetensi sosial pada tabel 5.32 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini didukung dengan adanya kuesioner pertanyaan terbuka bahwa dosen bergaul dengan mudah dengan rekan kerja, karyawan, dan mahasiswa. Artinya dosen memiliki sikap toleransi yang tinggi, diantaranya sikap tersebut adalah tidak membedakan jenis gender, agama dan ras. Dapat juga dilihat dari kemampuan dosen dalam menerima kritik dan saran dari berbagai pihak dalam lingkungan perkuliahan.

Dari keempat kompetensi yang telah disebutkan di atas maka kompetensi yang mendapatkan nilai paling tinggi adalah kompetensi kepribadian dengan nilai sebesar 759,1. Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang berkaitan dengan nilai, komitmen dan etika profesional yang

mempengaruhi perilaku dosen terhadap mahasiswa, teman kerja, masyarakat dan pengembangan diri secara profesional. Tingginya nilai kompetensi kepribadian dapat memberi dukungan terhadap kompetensi dosen yang lain yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Gambaranya dosen memiliki kemampuan berbicara dan bertindak dengan baik maka penyampaian materi terhadap mahasiswa dapat dengan mudah dipahami dengan memberikan contoh yang relevan untuk mendukung materi yang diajarkan. Perilaku dosen yang baik juga dapat dilihat dari kesiapan dalam memberikan pembelajaran perkuliahan. Tertib dan teratur dalam kuliah dapat memberikan semangat lebih terhadap mahasiswa, sehingga keduanya dapat saling menjalin relasi. Sehingga kompetensi kepribadian yang tinggi ini dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas Perguruan Tinggi.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui kuesioner dan wawancara dengan menggunakan prinsip wawancara 5W+1H kepada mahasiswa aktif Prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang terhadap kompetensi dosen dapat diketahui bahwa nilai kompetensi terbilang tinggi. Hal ini peneliti ketahui berdasarkan dari isian *google form* yang menyatakan hasil nilai rata-rata kompetensi dosen sebesar 744 dan dalam kategori nilai tinggi. Persepsi sendiri diartikan sebagai pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang telah diindra oleh individu sehingga menjadi sesuatu yang memiliki arti, serta merupakan respon yang integrated dalam diri individu. Hal ini sejalan dengan tulisan Bimo Walgoto yang menuliskan bahwa persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Maka dalam proses persepsi orang yang dipersepsi akan dapat

mempengaruhi pada orang yang mempersepsi.⁶³ Pada akhirnya individu menyadari mengenai apa yang dilihat, apa yang didengar, atau yang diraba. Sehingga individu akan mengeluarkan respon dengan bermacam-macam bentuk akibat dari persepsi tersebut.

Penentuan persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen mata kuliah Prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang dapat diketahui melalui tanda-tanda atau indikator persepsi itu sendiri. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Bimo Walgito penentuan persepsi atau indikator persepsi terdiri dari pengertian atau pemahaman dan penilaian atau evaluasi. Peneliti menggunakan kedua tanda atau indikator persepsi tersebut untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen mata kuliah Prodi Manajemen Haji dan Umrah FDK UIN Walisongo Semarang.

1. Pengertian atau pemahaman

Pengertian atau pemahaman bermula dari panca indra manusia yang berproses kemudian setelahnya terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan atau diklasifikasikan, dibandingkan, diinterpretasikan, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya. Adanya pengertian atau pemahaman menjadikan individu lebih mengetahui lebih dalam mengenai objek yang diamati. Berdasarkan data yang peneliti peroleh bahwa nilai kompetensi pedagogik dosen menurut mahasiswa sudah tinggi dengan nilai 726,5.

”jika saya sama ratakan sudah cukup baik dan pandai dalam mengelola pembelajaran seperti contohnya ketika dosen berusaha menghidupkan suasana kelas para dosen sudah cukup baik.”⁶⁴

⁶³ Walgito, *Pengantar Psikologi Umum.*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010), hlm.99

⁶⁴Wawancara dengan mahasiswa angkatan 2021 pada Kamis, 29 Nopember 2023.

“biasanya dosen saat mengajar itu 50% dari yang ada sudah mengajar dengan cara yang baik, biasanya juga ketika mengajar tidak membosankan sehingga kelasnya aktif dan kondusif, nggak bikin ngantuk mahasiswa”⁶⁵

“dosen MHU menurut pemahaman saya mengajarnya sudah sangat baik buktinya kelasnya selalu aktif meskipun tidak setiap kelas seperti itu, tapi sebagian besar aktif. Agar suasana kelas bisa hidup biasanya dosen dalam mengajar diselingi dengan membahas topik topik yang sedang hangat diperbincangkan, dan biasanya topiknya berhubungan dengan mata kuliah tersebut. Dengan begitu dosen mengajak mahasiswa memberikan perspektif atau pandangan terkait isu tersebut. Hal ini juga dapat menumbuhkan rasa kritis bagi mahasiswa, selain itu hal ini cukup menarik karena diskusi antar mahasiswa dapat mendeskripsikan sebuah isu dari berbagai sudut pandang”⁶⁶

Dilihat dari pengertian atau pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik dosen telah mendapat pemahaman mengenai kompetensi pedagogik dosennya dengan baik. Dilihat dari kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran di dalam perkuliahan dengan dibuktikan dengan kelas yang diajar aktif dan tidak membosankan bagi mahasiswa itu sendiri. Pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi dosen tidak hanya selesai di kompetensi pedagogik namun juga pada kompetensi lainnya, yaitu kompetensi profesional. Seperti yang disampaikan oleh beberapa mahasiswa dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

“menurut saya 70% dosen MHU sangat profesional dalam mengajar, hal ini dapat dilihat ketika dosen mengajar itu selain menyampaikan materi juga belian menyertakan contoh-contoh yang sangat relevan, namun bobotnya masih cukup sedikit. Karena menurut saya menjelaskan materi sebaiknya hanya 60% dan sisanya dipenuhi dengan contoh yang relevan agar kami dapat memahami dan mengetahui secara tepat kegunaan dari materi yang diajarkan.”⁶⁷

“menurut yang saya lihat sangat profesional, dosen menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami, selain itu juga dosen

⁶⁵ Wawancara dengan mahasiswa angkatan 2020 pada Jumat, 30 Nopember 2023

⁶⁶ Wawancara dengan mahasiswa angkatan 2019 pada Jumat, 30 Nopember 2023

⁶⁷ Wawancara dengan mahasiswa angkatan 2021, pada Rabu 28 Nopember 2023

menjelaskan materi pembelajaran dengan dikaitkan dengan contoh isu-isu yang sedang hangat diperbincangkan.”⁶⁸

“dalam perkuliahan yang saya rasakan semua dosen sangat profesional, buktinya dalam menjelaskan materi mudah untuk diserap, meskipun kami terkadang ada kendala dosen dengan sabar menjelaskan dan menambahi contoh yang relevan dan materi yang dijelaskan juga yambung dengan matakuliahnya tidak asal berbicara.”⁶⁹

“dosen MHU menurut saya sangat ahli dalam bidangnya masing-masing ya mbak, 95% bahkan saya rasa sangat kompeten, mengenai keprofesionalannya sangat baik. Dalam menjelaskan materi itu dosen selalu kasih contoh dan praktek mbak jadi mudah bagi kami untuk memahami bukan hanya tau toerinya saja.”⁷⁰

Dilihat dari pemahaman mahasiswa yang diwawancarai terkait kompetensi keprofesionalan dosen maka dapat dilihat bahwa kompetensi profesional dosen sudah cukup baik bahkan ada yang berpendapat bahwa 95% sangat kompeten sebagaimana yang mahasiswa rasakan saat diajar para dosen MHU. Wawancara peneliti lanjutan mengenai kompetensi kepribadian dari hasil data kuesioner nilai yang didapat sebesar 789,1 dan dalam kategori tinggi.

“dari apa yang saya lihat para dosen MHU memiliki sikap, akhlak dan budi pekerti yang sangat baik. Sehingga itu bisa dicontoh oleh para mahaiswanya”⁷¹

“pribadi dosen menurut saya sangat baik, dosen bahkan sangat menghargai mahaiswanya baik itu terkait tugas, maupun praktek di depan saat presentasi. Dosen juga biasane saling sapa ketika ada mahasiswa yang menyapanya, maksudnya beliau tidak sombong mbak. Salut si sama dosen MHU sudah capek-capek tapi tetep bisa welcome sama mahaiswanya, menurut saya itu keren mbak.”⁷²

“dosen MHU dari apa yang saya amati pribadinya baik baik semua, lihat saja penampilannya, ketepatan waktunya dalam pembelajaran dan cara beliau mengajar itu tidak asal salan.”⁷³

⁶⁸ Wawancara dengan mahasiswa angkatan 2020, pada Jumat 30 Nopember 2023

⁶⁹ Wawancara dengan mahasiswa angkatan 2019, pada Jumat 30 Nopember 2023

⁷⁰ Wawancara dengan mahasiswa angkatan 2020 pada Jumat 30 Nopember 2023

⁷¹ Wawancara dengan mahasiswa angkatan 2021, pada Rabu 28 Nopember 2023

⁷² Wawancara dengan mahasiswa angkatan 2022, pada Jumat 30 Nopember 2023

⁷³ Wawancara dengan mahasiswa angkatan 2019, pada Jumat 30 Nopember 2023

“kepribadian dosen MHU baik si menurut saya, beliau memberikan contoh yang baik dalam bersikap dan perilaku itu bisa terlihat saat beliau mengajar, dengan menggunakan tutur kata yang santun. Memberikan nilai-nilai kebaikan tanpa merendahkan yang lain. Selain hal tersebut dari contoh sikap dan perilaku yang baik dapat kita lihat diluar perkuliahan. Seperti sikap beliau ketika berinteraksi dengan mahasiswa atau orang-orang dilingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus.”⁷⁴

Berdasarkan data wawancara tersebut peneliti analisis bahwa pemahaman mahasiswa terkait dengan kompetensi kepribadian dosen berdasarkan dari apa yang mahasiswa rasakan kepribadian dosen sudah sangat baik. Hal ini dapat mahasiswa rasakan dan lihat dari bagaimana dosen mengajar tutur kata yang digunakan, cara berpakaian, ketepatan waktu saat mengajar serta bagaimana komunikasinya dengan mahasiswa dan orang-orang disekitarnya. Tidak hanya itu kompetensi sosial juga masuk dalam penelitian ini. Sebagai mana hasil data yang didapatkan dari kuesioner menunjukkan bahwa kompetensi sosial dosen MHU menurut mahasiswa mendapatkan nilai 746,2 dalam kategori tinggi.

“kalau setau aku yang pernah aku lihat beberapa dosen mudah akrab atau mudah bergaul dengan mahasiswanya, mereka tidak memandang sebelah mata. Mengajak mahasiswa untuk diskusi bareng di luar perkuliahan, mau menjawab pertanyaan di luar konteks mata kuliah (tidak mengandung SARA) dan mau menjawab sapaan mahasiswa”⁷⁵

“sebagian kompetensi sosial dosen itu baik mbak, biasanya juga melakukan dialog interaksi aktif dengan mahasiswa baru di luar kelas, selain itu ada yang mengajak mahasiswa bimbingan di luar untuk membahas tugas akhir”⁷⁶

“dari beberapa dosen MHU yang saya ketahui itu beliau-beliau sangat ramah ya, seperti contohnya ketika di luar jam perkuliahan ketika papasan juga saling menyapa”⁷⁷

⁷⁴Wawancara dengan mahasiswa angkatan 2019, pada Jumat 30 Nopember 2023

⁷⁵ Wawancara dengan mahasiswa angkatan 2022, pada Kamis 28 Nopember 2023

⁷⁶ Wawancara dengan mahasiswa angkatan 2020, pada Jumat 30 Nopember 2023

⁷⁷ Wawancara dengan mahasiswa angkatan 2019, pada Jumat 30 Nopember 2023

2. Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

“menurut saya kompetensi dosen MHU sudah baik dan sesuai ya mbak, tapi ada beberapa yang mungkin perlu dikembangkan atau ditambah kayak ilmu pedagogiknya mbak, seperti reorika, public speaking yang baik, sosiologi/psychology anak sehingga bisa menghidupkan suasana kelas dengan lebih efektif dan tau bagaimana karakteristik masing masing mahasiswa di dalam kelasnya sendiri”

“menurut saya dosen ketika menyampaikan materi jangan terlalu banyak teori tapi dibland dengan contoh yang relevan atau nggak dikaitkan dengan isu isu yang berkaitan dengan mata kuliah yang sdang dibahas mbak ”

Berdasarkan paparan hasil analisis indikator atau ciri-ciri penentu persepsi menyatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen mata kuliah Prodi Manajemen Haji dan Umrah FDK UIN Walisongo Semarang memiliki nilai kompetensi yang tinggi. hal ini dibuktikan banyaknya mahasiswa yang merasakan kemampuan dosen dalam berbagai kompetensi, diantara kompetensi pedagogik mahasiswa merasa dosen sangat baik dalam mengelola proses pembelajaran dalam perkuliahan. Kompetensi profesional mahasiswa merasakan bahwa dosen MHU sangat profesional dalam melakukan perkuliahan seperti halnya ketika memberikan penjelasan kepada mahasiswa dosen juga memberikan contoh-contoh yang relevan dan mengaitkannya dengan isu-isu yang berkaitan dengan mata kuliah saat itu. Kompetensi kepribadian dosen dapat mahasiswa rasakan bahwa dosen sangat memberikan contoh yang baik dalam berpakaian, kedisiplinan, dan tata cara berbicara serta khlaknya. Kompetensi sosial mahasiswa merasa sangat baik karena dosen MHU mudah bergaul dengan siapa saja tanpa memamndangan dengan sebelah mata, atau membeda-bedakan. Adapun evaluasi dari apa yang

ahasiswa rasakan hanya beberapa hal terkait kompetensi pedagogik yang perlu ditambah agar dosen dapat memahami karakteristik mahasiswanya, sehingga kelas dalam perkuliahan suasanannya lebih hidup lagi. Serta lebih mempebanyak contoh ketika membahas materi sehingga mahasiswa akan lebih paham.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil analisis indikator atau ciri-ciri penentu persepsi menyatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen mata kuliah Prodi Manajemen Haji dan Umrah FDK UIN Walisongo Semarang memiliki nilai tinggi. Berdasarkan wawancara terkait kompetensi pedagogik dosen sudah cukup baik dalam mengelola proses pembelajaran di perkuliahan, dengan nilai rata-rata 726,5 dalam kategori tinggi. Kompetensi profesional dosen juga baik karena dalam melakukan perkuliahan dosen memberikan penjelasan disertai contoh-contoh yang relevan dan mengaitkannya dengan isu-isu terkini, nilai rata-rata olah data kuesioner 743,8 kategori tinggi. Kompetensi kepribadian dosen dapat mahasiswa rasakan bahwa dosen mampu memberikan contoh-yang baik dalam berpakaian, kedisiplinan, tata cara berbicara serta akhlaknya, nilai rata-rata olah data terkait kompetensi kepribadian diangka 759,1 kategori tinggi. Kompetensi sosial sudah cukup baik karena dosen MHU mudah bergaul dan berinteraksi dalam lingkungan perkuliahan tanpa memandangan dengan sebelah mata atau membeda-bedakan berdasarkan ras dan sebagainya, nilai rata-rata olah data terkait kompetensi kepribadian dosen diangka 746,2 juga masuk dalam kategori tinggi.

Adapun evaluasi dari apa yang ahasiswa rasakan hanya beberapa hal terkait kompetensi pedagogik yang perlu ditambah agar dosen dapat memahami karakteristik mahasiswanya, sehingga kelas dalam perkuliahan suasanaannya lebih hidup lagi. Serta lebih mempebanyak contoh ketika membahas materi sehingga mahasiswa akan lebih paham.

B. Saran

1. Diharapkan kepada Bapak Ibu dosen untuk selalu memaksimalkan segala suatunya yang berkaitan dengan tenaga pendidik di UIN Walisongo Semarang. Sehingga mutu pendidikan dan penelitain akan semakin meningkat.
2. Diharapkan bagi peneliti yang akan datang apabila penelitian ini dilanjutkan, maka lanjutkan dengan berbagai khazanah keilmuan yang meneliti objek dan aspek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Darwis, Djamaluddin. *Dinamika Pendidikan Islam*. Edited by Mohammad Nor Ichwan. Semarang: RaSAIL, 2006.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ferbriana, Riana. *Kompetensi Guru*. Edited by Bunga Sari Fatmawati. Jakarta, 2019.
- Halim, Abdul. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: ALfabeta, 2010.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Nanang Mrtono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Revisi 2. Jakarta: Raja Grafindo, 2010.
- Nasbahry Couto, Aliizamar. *Psikologi dan Desain Informasi, Sebuah Kajian Paikologi Persepsi Dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan Dan Desain Komunikasi Fisual*. Yogyakarta: MediaAkademia, 2016.
- Robin, Stepsen. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Pustaka, 2015.
- S, Sagal. *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: ALfabeta, 2009.
- Saleh, Adnan Achiruddin. *Pengantar Psikologi* Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran Dalam Inplementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Soraya, Nyanyu. "Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang." *Tadrib IV* (2018): 184.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Adinistrasi*. Bandung: Alfabeta CV, 2016.
- Siswoyo. *Pendidikan Pada Jenjang Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Adinistrasi*. Bandung: Alfabeta CV, 2016.
- . *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta CV, 2008.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2017.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Cetakan 6. Bandung: Alfabeta CV, 2018.
- Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Supratiknya, Augustunus. *Pengukuran Psikologis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2014.
- Suparlan. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat, 2006.
- Walgito, B. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Yusuf, Munir. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

Jurnal dan Hasil Penelitian

- Adelia Alfama, Zamista, Hanifatul, Budi Nugraha. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Pedagogik Dosen Dan Hubungannya Dengan Kepuasan Belajar Mahasiswa.” *prosiding penelitian pendidikan dan pengabdian*, no. 1 (2021): 1–9.
- Anasom, Wahyu, Asri, Yuli Kusuma, Thohir. “Sertifikasi Halal Sebagai Strategi Dakwah MUI (Majelis Ulama Indonesia) Jawa Tengah.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 35 (2015): 191–192.
- Arobi, Ibnul, and Halimatus Sa’diyah. “Pendidikan Islam Dalam Perspektif Alquran Surat Al Imron ayat 138-138.” *Bahtsuna* 1.1 (2019): 107–121.
- Dian Ayu Ningtyas, Awang Setiawan. “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Kompetensi Dosen Dengan Minat Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.” *Psikosains* 12 (2017): 21–32.
- Hasanah, Hasyim. “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Menurunkan Problem Tekanan Emosi Berbasis Gender.” *Sawwa* 11 (2015): 51.
- Hasannah, Hasyim. “Model Kompetensi Kader Da’i Kampus Di Perguruan Tinggi Negeri Kota Semarang.” Program Doktor Islam, UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Mentari Rintonga, Yulhendri, Nora Susanti. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Pada Pembelajaran Era Disrupsi Industri 4.0.” *lppmunindra* 7 (2021): 173–178.
- Mohamad, Noraini, Mariam Abd Majid, and Badlihisham Mohd Nasir. “Pendekatan Dakwah Dalam Kaedah Pengajaran Kepada Muallaf.” *wardah*

19. 01 (2019): 1–17.

Muhammad Ali, Punaji Setyosari, Wasis Dwiyo, ery Napitulu. “Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Guru, Konsep Diri, Sikap, Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMA Kota Palu.” *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran 1* (2015): 165–181.

Nanang Mrtono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Revisi 2. Jakarta: Raja Grafindo2010, 2010.

Nas, Tingkat Hadi Nasution. “Persepsi Mhasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidipuan.” IAIN Padangsidimpuan, 2018.

R, Febriani., S, Sudaryono., & S, Rohmah. . “. Pengaruh Persepsi Kompetensi Dasar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Pada Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Banten Jaya.” *Progress: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan 2* (2019): 1.

Soraya, Nyanyu. “Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Program Studi Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Fatah Palembang.” *Tadrib IV* (2018): 184.

Supratiknya, Augustunus. *Pengukuran Psikologis*. Yogyakarta: Uniersitas Sanata Dharma, 2014.

Tanduwinata, A. “Analisis Perbedaan Burnout Pegawai Pria Dan Wanita Di BCA Kantor Cabang Utama Semarang,,” 2010.

Wasalmi. “Pendidikan Masyarakat Dalam QS. Ali Imron: 103-104 & QS. Al. Hujurat: 9-13.” *Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora 4* (2023): 113.

Peraturan Prundang Undangan

Kementrian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. *Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Permendikbudristek No 53 Tahun 2023*. Jakarta, 2023.

Peraturan Pemerintah RI. *Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Indonesia, 2012.

———. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. Indonesia, 2005.

Web site

PDDikti. “Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Manajemen Haji Dan Umrah.” *Kemdikbud Jakarta*. Last modified 2020. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/QTY0QTI3NUEtNjE4OC00NjBBLUIzODItODg0Q0QxQkVDMzE4/20202.

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Cet 1. Bandung: Syamil Qur'an, 2012.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Kompetensi Pedagogik						
1.	Dosen memiliki kesiapan memberikan kuliah dan ataupraktek/praktikum, seperti memberikan silabus, SAP di awal perkuliahan					
2.	Dosen memiliki keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan, seperti lama waktunya perkuliahan sesuai jadwal, tidak terlambat masuk dll.					
3.	Dosen memiliki kemampuan menghidupkan suasana kelas, mampu membuat mahasiswa tidak merasa bosan di kelas.					
4.	Dosen memiliki kemampuan menyampaikan materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas dengan jelas.					
5.	Dosen mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran.					
6.	Dosen memiliki keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar, selain nilai tugas dan presentasi dapat juga dengan melihat bagaimana respon saat berada di kelas.					
7.	Dosen memiliki kemampuan memberikan umpan balik terhadap tugas, dengan mengembalikan tugas yang sudah diberi nilai pada mahasiswa.					
8.	Dosen mampu menyesuaikan materi ujian atau tugas dengan tujuan mata kuliah					
9.	Dosen mampu memberikan kesesuaian antara nilai dengan hasil belajar mahasiswa.					
Kompetensi Profesional						
10.	Dosen memiliki kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat					
11.	Dosen memiliki kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan agar mahasiswa dapat lebih jelas					

	menerima konsep yang diajukan.					
12.	Dosen memiliki kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain sebagai pelengkap untuk memperjelas.					
13.	Dosen memiliki kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupanyang nyata.					
14.	Dosen mampu menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkembangan jaman juga.					
15.	Dosen mampu menggunakan hasil-hasil penelitian yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas perkuliahan					
16.	Dosen mampu mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain/ yang dilakukan dosen					
17.	Dosen memiliki kemampan menggunakan beragam teknologi komunikasi seperti email, website, dll untuk menunjang proses pengajaran diluar kelas.					
Kompetensi Kepribadian						
18.	Dosen memiliki sikap wibawa sebagai dosen					
19.	Dosen memiliki kearifan dalam mengambil keputusan di kelas yang menyangkut dengan proses pembelajaran					
20.	Dosen memiliki sikap dan perilaku yang dapat dijadikan contoh oleh mahasiswa, misalnya sikap yang tegas, sabar, tepat waktu, dsb					
21.	Dosen memiliki kemampuan berbicara dan bertindak dengan sopan santun					
22.	Dosen memiliki kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi, misalnya dapat mengendalikan situasi di kelas jika mahasiswa merasa bosan atau jenuh, dan sebaliknya.					
23.	Dosen memiliki kemampuan untuk memperlakukan rekan kerja dengan adil dan tidak membedakan satu sama lain.					
Kompetensi sosial						

24.	Dosen memiliki kemampuan menyampaikan pendapat dengan baik dalam proses perkuliahan, pendapat yang disampaikan dapat diterima mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan.					
25.	Dosen memiliki kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain dengan terbuka					
26.	Dosen memiliki kemampuan mengenal mahasiswa yang mengikuti kuliahnya, misalnya mengetahui beberapa nama, kebiasaan, atau cara berfikir mahasiswa.					
27.	Dosen memiliki kemampuan mudah bergaul di kalangan rekan kerja, karyawan, dan mahasiswa.					
28.	Dosen memiliki kemampuan bertoleransi terhadap keberagaman mahasiswa, tidak membedakan antara jenis gender, agama, ras, dsb.					

Lampiran 2 Angket Kuesioner Penelitian

<p>13.37</p> <p>Dosen memiliki kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain dengan terbuka</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>	<p>13.37</p> <p>Dosen memiliki kemampuan untuk memperlakukan rekan kerja dengan adil dan tidak membedakan satu sama lain.</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>	<p>13.37</p> <p>Dosen memiliki kemampuan berbicara dan bertindak dengan sopan santun</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>
<p>Dosen memiliki kemampuan mengenal mahasiswa yang mengikuti kuliahnya, misalnya mengetahui beberapa nama, kebiasaan, atau cara berfikir mahasiswa.</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p>	<p>Dosen memiliki kemampuan menyampaikan pendapat dengan baik dalam proses perkuliahan, pendapat yang disampaikan dapat diterima mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan.</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p>	<p>Dosen memiliki kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi, misalnya dapat mengendalikan situasi di kelas jika mahasiswa merasa bosan atau jenuh, dan sebaliknya.</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p>
<p>13.37</p> <p>Dosen memiliki kearifan dalam mengambil keputusan di kelas yang menyangkut dengan proses pembelajaran</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>	<p>13.36</p> <p>Dosen memiliki kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi seperti email, website, dll untuk menunjang proses pengajaran diluar kelas.</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>	<p>13.36</p> <p>Dosen mampu menggunakan hasil-hasil penelitian yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas perkuliahan</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>
<p>Dosen memiliki sikap dan perilaku yang dapat dijadikan contoh oleh mahasiswa, misalnya sikap yang tegas, sabar, tepat waktu, dsb</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p>	<p>Dosen memiliki sikap wibawa sebagai dosen</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>	<p>Dosen mampu mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain/ yang dilakukan dosen</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p>

<p>13.35</p> <p>Dosen mampu menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkembangan jaman juga.</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>	<p>13.35</p> <p>Dosen mampu menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkembangan jaman juga.</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>	<p>13.35</p> <p>Dosen memiliki kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain sebagai pelengkap untuk memperjelas.</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>
<p>Dosen mampu menggunakan hasil-hasil penelitian yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas perkuliahan</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p>	<p>Dosen mampu menggunakan hasil-hasil penelitian yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas perkuliahan</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p>	<p>Dosen memiliki kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupanyang nyata.</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p>
<p>13.35</p> <p>Dosen memiliki kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>	<p>13.35</p> <p>Dosen memiliki kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>	<p>13.34</p> <p>Dosen mampu menyesuaikan materi ujian atau tugas dengan tujuan mata kuliah</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>
<p>Dosen memiliki kemampuan memberi contoh relean dari konsep yang diajarkan agar mahasiswa dapat lebih jelas menerima konsep yang diajarkan.</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>	<p>Dosen memiliki kemampuan memberi contoh relean dari konsep yang diajarkan agar mahasiswa dapat lebih jelas menerima konsep yang diajarkan.</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>	<p>Dosen mampu memberikan kesesuaian antara nilai dengan hasil belajar mahasiswa.</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>

<p>13.34</p> <p>Dosen mampu menyesuaikan materi ujian atau tugas dengan tujuan mata kuliah *</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p> <hr/> <p>Dosen mampu memberikan kesesuaian antara nilai dengan hasil belajar mahasiswa. *</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>	<p>13.34</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p> <hr/> <p>Dosen memiliki kemampuan memberikan umpan balik terhadap tugas, dengan mengembalikan tugas yang sudah diberi nilai pada mahasiswa. *</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p>	<p>13.34</p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p> <hr/> <p>Dosen mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran. *</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p> <hr/> <p>Dosen memiliki keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar, selain nilai tugas dan presentasi dapat juga dengan melihat bagaimana respon saat berada di kelas. *</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p>
<p>docs.google.com - Pribadi</p> <p>13.34</p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p> <hr/> <p>Dosen memiliki kemampuan menghidupkan suasana kelas, mampu membuat mahasiswa tidak merasa bosan di kelas. *</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p> <hr/> <p>Dosen memiliki kemampuan menyampaikan materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas dengan jelas. *</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p>	<p>docs.google.com - Pribadi</p> <p>13.34</p> <p>Dosen memiliki kesiapan memberikan kuliah dan atapraktek/praktikum, seperti memberikan silabus, SAP di awal perkuliahan *</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p> <p>5 <input type="radio"/></p> <p>Sangat Setuju</p> <hr/> <p>Dosen memiliki keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan, seperti lama waktunya perkuliahan sesuai jadwal, tidak terlambat masuk dll. *</p> <p>Sangat Tidak Setuju</p> <p>1 <input type="radio"/></p> <p>2 <input type="radio"/></p> <p>3 <input type="radio"/></p> <p>4 <input type="radio"/></p>	<p>docs.google.com - Pribadi</p> <p>13.33</p> <p>Email *</p> <p>Email Anda <input type="text"/></p> <hr/> <p>Nama *</p> <p>Jawaban Anda <input type="text"/></p> <hr/> <p>Usia *</p> <p>Jawaban Anda <input type="text"/></p> <hr/> <p>Angkatan *</p> <p><input type="radio"/> 2022</p> <p><input type="radio"/> 2021</p> <p><input type="radio"/> 2020</p> <p><input type="radio"/> 2019</p> <p><input type="radio"/> 2018</p> <p><input type="radio"/> 2017</p>

Lampiran 3 Hasil Kuesioner

No	Variabel	Jumlah Skor					Jum .	Tkt
		1	2	3	4	5		
1	Dosen memiliki kesiapan memberikan kuliah dan ataupraktek/praktikum, seperti memberikan silabus, SAP di awal perkuliahan	2	9	29	82	64	755	Tinggi
		2	18	87	328	320		
2	Dosen memiliki keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan, seperti lama waktunya perkuliahan sesuai jadwal, tidak terlambat masuk dll.	3	11	44	77	51	720	Tinggi
		3	22	132	308	255		
3	Dosen memiliki kemampuan menghidupkan suasana kelas, mampu membuat mahasiswa tidak merasa bosan di kelas.	2	10	48	77	49	719	Tinggi
		2	20	144	308	245		
4	Dosen memiliki kemampuan menyampaikan materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas dengan jelas.	3	7	18	72	86	789	Tinggi
		3	14	54	288	430		
5	Dosen mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran.	3	8	24	82	69	764	Tinggi
		3	16	72	328	345		
6	Dosen memiliki keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar, selain nilai tugas dan presentasi dapat juga dengan melihat bagaimana respon saat berada di kelas.	12	18	78	76	2	596	Tinggi
		12	36	234	304	10		
7	Dosen memiliki kemampuan memberikan umpan balik terhadap tugas, dengan mengembalikan tugas yang sudah diberi nilai pada mahasiswa	4	14	44	71	53	713	Tinggi
		4	28	132	284	265		
8	Dosen mampu menyesuaikan materi ujian atau tugas dengan tujuan mata kuliah	4	6	23	92	61	758	Tinggi
		4	12	69	368	305		
9	Dosen mampu memberikan kesesuaian antara nilai dengan hasil belajar mahasiswa.	7	5	44	74	56	725	Tinggi
		7	10	132	296	280		
Rata-Rata Kompetensi Pedagogik						726,5	Tinggi	

10	Dosen memiliki kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	2	6	19	86	73	780	Tinggi
		2	12	57	344	365		
11	Dosen memiliki kemampuan memberi contoh relean dari konsep yang diajarkan agar mahasiswa dapat lebih jelas menerima konsep yang diajarkan	4	7	31	85	59	746	Tinggi
		4	14	93	340	295		
12	Dosen memiliki kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain sebagai pelengkap untuk memperjelas.	4	7	23	88	64	759	Tinggi
		4	14	69	352	320		
13	Dosen memiliki kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupanyang nyata.	1	8	24	92	61	762	Tinggi
		1	16	72	368	305		
14	Dosen mampu menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkembangan jaman juga.	5	3	28	93	57	752	Tinggi
		5	6	84	372	285		
15	Dosen mampu menggunakan hasil-hasil penelitian yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	3	13	34	81	55	730	Tinggi
		3	26	102	324	275		
16	Dosen mampu mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desa in/ yang dilakukan dosen	5	21	46	74	40	681	Tinggi
		5	42	138	296	200		
17	Dosen memiliki kemampnan menggunakan beragam teknologi komunikasi seperti email, website, dll untuk menunjang proses pengajaran diluar kelas.	4	10	31	81	60	741	Tinggi
		4	20	93	324	300		
Rata-rata Kompetensi Profesional							743,8	Tinggi

18	Dosen memiliki sikap wibawa sebagai dosen	4	5	23	70	84	783	Tinggi
		4	10	69	280	420		
19	Dosen memiliki kearifan dalam mengambil keputusan di kelas yang menyangkut dengan proses pembelajaran	4	6	21	101	54	753	Tinggi
		4	12	63	404	270		
20	Dosen memiliki sikap dan perilaku yang dapat dijadikan contoh oleh mahasiswa, misalnya sikap yang tegas, sabar, tepat waktu, dsb	3	7	31	80	65	755	Tinggi
		3	14	93	320	325		
21	Dosen memiliki kemampuan berbicara dan bertindak dengan sopan santun	5	2	21	77	81	785	Tinggi
		5	4	63	308	405		
22	Dosen memiliki kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi, misalnya dapat mengendalikan situasi di kelas jika mahasiswa merasa bosan atau jenuh, dan sebaliknya.	4	13	41	71	57	722	Tinggi
		4	26	123	284	285		
23	Dosen memiliki kemampuan untuk memperlakukan rekan kerja dengan adil dan tidak membedakan satu sama lain.	3	5	31	84	63	757	Tinggi
		3	10	93	336	315		
Rata-rata Kompetensi Kepribadian							759,1	Tinggi
24	Dosen memiliki kemampuan menyampaikan pendapat dengan baik dalam proses perkuliahan, pendapat yang disampaikan dapat diterima mahasiswa untuk mengembangan pengetahuan.	1	7	24	86	68	771	Tinggi
		1	14	72	344	340		
25	Dosen memiliki kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain dengan terbuka	3	8	37	78	60	742	Tinggi
		3	16	111	312	300		
26	Dosen memiliki kemampuan mengenal mahasiswa yang mengikuti kuliahnya, misalnya mengetahui beberapa nama, kebiasaan, atau cara berfikir mahasiswa	6	16	43	67	54	705	Tinggi
		6	32	129	268	270		
27	Dosen memiliki kemampuan	4	7	40	84	51	729	Tinggi

	mudah bergaul di kalangan rekan kerja, karyawan, dan mahasiswa.	4	14	120	336	255		
28	Dosen memiliki kemampuan bertoleransi terhadap keberagaman mahasiswa, tidak membedakan antara jenis gender, agama, ras, dsb.	3	4	25	72	82	784	Tinggi
		3	8	75	288	410		
	Rata-Rata Kompetensi Sosial						746,2	Tinggi
	Rata-Rata Kompetensi						744	Tinggi

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	K1	K2	K3	K4	K5	K6	S1	S2	S3	S4	S5
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4
2	3	4	3	5	3	4	4	5	3	4	5	4	5	5	3	2	3	5	3	4	4	2	3	3	3	4	4	5
3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4
5	5	3	3	5	3	2	2	4	4	4	2	4	3	4	3	5	3	5	4	2	5	3	5	4	3	2	2	3
6	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4	3
9	4	4	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	5	3	4	5	3
10	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
12	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
13	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
15	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
16	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
17	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1
18	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
19	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3
20	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
22	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4
23	4	3	5	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	5	4	3	3	4	4
24	3	3	4	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
25	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4
26	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	5	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	4	4	5	3	5	5	4	4	3
30	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3
31	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
34	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	4	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
36	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1
37	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5
39	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	4	4	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	3	4
41	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4
42	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4
43	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	4	4	3	5	4	5	2	3	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4
46	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4
47	3	2	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5
48	4	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3
49	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
50	3	2	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
51	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
53	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4
54	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4
56	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2	4	2	2	2	3	4	4	5	2	3	4	4	5	2	3	2	4
57	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2
59	3	4	3	5	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3
60	5	2	4	5	5	4	5	5	1	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4
61	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
62	5	5	4	5	4	3	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	5	5	5	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3
67	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	3	3	4
68	4	3	4	4	4	5	3	4	5	3																		

91	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4								
92	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4							
93	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5							
94	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5						
95	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5						
96	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3						
97	5	3	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	5				
98	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5					
99	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5						
100	3	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	3	5	4	3	5	4	3	5	3	4	5					
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4					
102	5	4	5	3	5	4	5	4	1	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5					
103	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
104	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	5	3	4	4	4	3	3	3	3					
105	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5				
106	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5					
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5					
108	3	4	4	4	4	5	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3				
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5				
111	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5				
112	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	2	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	4				
113	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5				
114	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5				
115	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4				
116	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4				
117	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5			
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
119	3	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5				
120	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
121	3	3	3	1	1	2	3	1	1	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1	5	5	5				
122	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5			
123	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5				
124	5	3	4	5	3	4	3	4	3	5	4	4	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5			
125	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
126	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
128	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4			
129	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5			
130	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4			
131	3	2	3	3	2	1	2	1	1	3	2	2	1	2	1	3	1	3	3	4	4	2	4	2	1	1	1	1	5	5	5	5	5			
132	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	3	2	1	2	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3			
133	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5			
134	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
135	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5		
136	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
137	4	4	4	4	4	5	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
138	5	5	3	5	5	2	1	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	4	5	4	3	5	4	1	4	4	5	5	5	5	5			
139	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
140	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
141	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
142	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	1	1	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	
143	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3		
144	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
145	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
146	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
147	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
148	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
149	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
150	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3																					

Lampiran 4 Analisis Hasil Penelitian
(Frekuensi, Uji Validitas, Realibilitas)

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13
X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21
X22 X23 X24 X25 X26 X27 X28
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	186	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	186	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,969	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	108,5860	333,206	,660	,968
X02	108,7742	335,657	,549	,969
X03	108,7796	332,140	,681	,968
X04	108,4032	329,680	,768	,967
X05	108,5376	329,580	,766	,967
X06	108,4946	331,841	,680	,968
X07	108,8118	330,954	,647	,968
X08	108,5699	330,419	,758	,967
X09	108,7473	330,449	,667	,968
X10	108,4516	331,460	,771	,967
X11	108,6344	329,401	,761	,967
X12	108,5645	330,701	,731	,967

X13	108,5484	332,022	,761	,967
X14	108,6022	330,576	,757	,967
X15	108,7204	329,500	,725	,967
X16	108,9839	330,848	,632	,968
X17	108,6613	328,322	,761	,967
X18	108,4355	332,701	,656	,968
X19	108,5968	333,464	,682	,968
X20	108,5860	330,363	,740	,967
X21	108,4247	331,197	,725	,967
X22	108,7634	327,155	,757	,967
X23	108,5753	329,770	,788	,967
X24	108,5000	331,776	,767	,967
X25	108,6559	329,805	,743	,967
X26	108,8548	329,400	,649	,968
X27	108,7258	329,670	,753	,967
X28	108,4301	332,300	,701	,968

FREQUENCIES VARIABLES=P.T PRF.T K.T S.T
 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

		P.T	PRF.T	K.T	S.T
N	Valid	186	186	186	186
	Missing	0	0	0	0
Mean		36,10	31,99	24,49	20,06
Std. Deviation		6,228	5,757	4,345	3,730
Variance		38,784	33,141	18,878	13,915
Range		32	29	24	20
Minimum		13	11	6	5
Maximum		45	40	30	25

Frequency Table

P.T

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	,5	,5	,5
	14	2	1,1	1,1	1,6
	18	2	1,1	1,1	2,7
	19	1	,5	,5	3,2

24	2	1,1	1,1	4,3
25	1	,5	,5	4,8
26	2	1,1	1,1	5,9
27	5	2,7	2,7	8,6
28	2	1,1	1,1	9,7
29	4	2,2	2,2	11,8
30	6	3,2	3,2	15,1
31	7	3,8	3,8	18,8
32	6	3,2	3,2	22,0
33	9	4,8	4,8	26,9
34	12	6,5	6,5	33,3
35	9	4,8	4,8	38,2
36	25	13,4	13,4	51,6
37	11	5,9	5,9	57,5
38	10	5,4	5,4	62,9
39	14	7,5	7,5	70,4
40	10	5,4	5,4	75,8
41	9	4,8	4,8	80,6
42	5	2,7	2,7	83,3
43	10	5,4	5,4	88,7
44	9	4,8	4,8	93,5
45	12	6,5	6,5	100,0
Total	186	100,0	100,0	

PRF.T

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11	1	,5	,5	,5
12	1	,5	,5	1,1
14	1	,5	,5	1,6
15	1	,5	,5	2,2
16	1	,5	,5	2,7
17	1	,5	,5	3,2
18	1	,5	,5	3,8
19	1	,5	,5	4,3

21	1	,5	,5	4,8
22	2	1,1	1,1	5,9
23	1	,5	,5	6,5
24	7	3,8	3,8	10,2
25	4	2,2	2,2	12,4
26	5	2,7	2,7	15,1
27	2	1,1	1,1	16,1
28	6	3,2	3,2	19,4
29	10	5,4	5,4	24,7
30	9	4,8	4,8	29,6
31	17	9,1	9,1	38,7
32	28	15,1	15,1	53,8
33	16	8,6	8,6	62,4
34	7	3,8	3,8	66,1
35	16	8,6	8,6	74,7
36	8	4,3	4,3	79,0
37	5	2,7	2,7	81,7
38	7	3,8	3,8	85,5
39	7	3,8	3,8	89,2
40	20	10,8	10,8	100,0
Total	186	100,0	100,0	

K.T

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	2	1,1	1,1	1,1
8	1	,5	,5	1,6
9	1	,5	,5	2,2
16	2	1,1	1,1	3,2
18	8	4,3	4,3	7,5
19	6	3,2	3,2	10,8
20	6	3,2	3,2	14,0
21	12	6,5	6,5	20,4
22	11	5,9	5,9	26,3
23	10	5,4	5,4	31,7

24	34	18,3	18,3	50,0
25	16	8,6	8,6	58,6
26	9	4,8	4,8	63,4
27	24	12,9	12,9	76,3
28	9	4,8	4,8	81,2
29	8	4,3	4,3	85,5
30	27	14,5	14,5	100,0
Total	186	100,0	100,0	

S.T

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	,5	,5	,5
	9	2	1,1	1,1	1,6
	10	2	1,1	1,1	2,7
	12	1	,5	,5	3,2
	13	1	,5	,5	3,8
	14	5	2,7	2,7	6,5
	15	10	5,4	5,4	11,8
	16	4	2,2	2,2	14,0
	17	13	7,0	7,0	21,0
	18	19	10,2	10,2	31,2
	19	18	9,7	9,7	40,9
	20	26	14,0	14,0	54,8
	21	18	9,7	9,7	64,5
	22	10	5,4	5,4	69,9
	23	14	7,5	7,5	77,4
	24	16	8,6	8,6	86,0
	25	26	14,0	14,0	100,0
Total		186	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

		Statistics								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
N	Valid	186	186	186	186	186	186	186	186	186
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

		P1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	9	4,8	4,8	5,9
	Ragu-ragu	29	15,6	15,6	21,5
	Setuju	82	44,1	44,1	65,6
	Sangat Setuju	64	34,4	34,4	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

		P2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1,6	1,6	1,6
	Tidak Setuju	11	5,9	5,9	7,5
	Ragu-ragu	44	23,7	23,7	31,2
	Setuju	77	41,4	41,4	72,6
	Sangat Setuju	51	27,4	27,4	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

		P3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	10	5,4	5,4	6,5
	Ragu-ragu	48	25,8	25,8	32,3
	Setuju	77	41,4	41,4	73,7
	Sangat Setuju	49	26,3	26,3	100,0

Total	186	100,0	100,0
-------	-----	-------	-------

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	1,6	1,6	1,6
Tidak Setuju	7	3,8	3,8	5,4
Ragu-ragu	18	9,7	9,7	15,1
Setuju	72	38,7	38,7	53,8
Sangat Setuju	86	46,2	46,2	100,0
Total	186	100,0	100,0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	1,6	1,6	1,6
Tidak Setuju	8	4,3	4,3	5,9
Ragu-ragu	24	12,9	12,9	18,8
Setuju	82	44,1	44,1	62,9
Sangat Setuju	69	37,1	37,1	100,0
Total	186	100,0	100,0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	1,1	1,1	1,1
Tidak Setuju	12	6,5	6,5	7,5
Ragu-ragu	18	9,7	9,7	17,2
Setuju	78	41,9	41,9	59,1
Sangat Setuju	76	40,9	40,9	100,0
Total	186	100,0	100,0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju	14	7,5	7,5	9,7
	Ragu-ragu	44	23,7	23,7	33,3
	Setuju	71	38,2	38,2	71,5
	Sangat Setuju	53	28,5	28,5	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju	6	3,2	3,2	5,4
	Ragu-ragu	23	12,4	12,4	17,7
	Setuju	92	49,5	49,5	67,2
	Sangat Setuju	61	32,8	32,8	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	3,8	3,8	3,8
	Tidak Setuju	5	2,7	2,7	6,5
	Ragu-ragu	44	23,7	23,7	30,1
	Setuju	74	39,8	39,8	69,9
	Sangat Setuju	56	30,1	30,1	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=PR1 PR2 PR3 PR4 PR5 PR6 PR7 PR8
/ORDER=ANALYSIS.

Statistics

		PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8
N	Valid	186	186	186	186	186	186	186	186
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

PR1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	6	3,2	3,2	4,3
	Ragu-ragu	19	10,2	10,2	14,5
	Setuju	86	46,2	46,2	60,8
	Sangat Setuju	73	39,2	39,2	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

PR2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju	7	3,8	3,8	5,9
	Ragu-ragu	31	16,7	16,7	22,6
	Setuju	85	45,7	45,7	68,3
	Sangat Setuju	59	31,7	31,7	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

PR3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju	7	3,8	3,8	5,9
	Ragu-ragu	23	12,4	12,4	18,3
	Setuju	88	47,3	47,3	65,6
	Sangat Setuju	64	34,4	34,4	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

PR4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	,5	,5	,5
	Tidak Setuju	8	4,3	4,3	4,8
	Ragu-ragu	24	12,9	12,9	17,7
	Setuju	92	49,5	49,5	67,2
	Sangat Setuju	61	32,8	32,8	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

PR5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	2,7	2,7	2,7
	Tidak Setuju	3	1,6	1,6	4,3
	Ragu-ragu	28	15,1	15,1	19,4
	Setuju	93	50,0	50,0	69,4
	Sangat Setuju	57	30,6	30,6	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

PR6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1,6	1,6	1,6
	Tidak Setuju	13	7,0	7,0	8,6
	Ragu-ragu	34	18,3	18,3	26,9
	Setuju	81	43,5	43,5	70,4
	Sangat Setuju	55	29,6	29,6	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

PR7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	2,7	2,7	2,7
	Tidak Setuju	21	11,3	11,3	14,0
	Ragu-ragu	46	24,7	24,7	38,7
	Setuju	74	39,8	39,8	78,5
	Sangat Setuju	40	21,5	21,5	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

PR8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju	10	5,4	5,4	7,5
	Ragu-ragu	31	16,7	16,7	24,2
	Setuju	81	43,5	43,5	67,7
	Sangat Setuju	60	32,3	32,3	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=K1 K2 K3 K4 K5 K6
/ORDER=ANALYSIS.

K1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju	5	2,7	2,7	4,8
	Ragu-ragu	23	12,4	12,4	17,2
	Setuju	70	37,6	37,6	54,8
	Sangat Setuju	84	45,2	45,2	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

K2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju	6	3,2	3,2	5,4
	Ragu-ragu	21	11,3	11,3	16,7
	Setuju	101	54,3	54,3	71,0
	Sangat Setuju	54	29,0	29,0	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

K3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1,6	1,6	1,6
	Tidak Setuju	7	3,8	3,8	5,4
	Ragu-ragu	31	16,7	16,7	22,0
	Setuju	80	43,0	43,0	65,1
	Sangat Setuju	65	34,9	34,9	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

K4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	2,7	2,7	2,7
	Tidak Setuju	2	1,1	1,1	3,8
	Ragu-ragu	21	11,3	11,3	15,1
	Setuju	77	41,4	41,4	56,5
	Sangat Setuju	81	43,5	43,5	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

K5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju	13	7,0	7,0	9,1
	Ragu-ragu	41	22,0	22,0	31,2
	Setuju	71	38,2	38,2	69,4
	Sangat Setuju	57	30,6	30,6	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

K6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1,6	1,6	1,6
	Tidak Setuju	5	2,7	2,7	4,3
	Ragu-ragu	31	16,7	16,7	21,0
	Setuju	84	45,2	45,2	66,1
	Sangat Setuju	63	33,9	33,9	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=S1 S2 S3 S4 S5
/ORDER=ANALYSIS.

Statistics

		S1	S2	S3	S4	S5
N	Valid	186	186	186	186	186
	Missing	0	0	0	0	0

S1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	,5	,5	,5
	Tidak Setuju	7	3,8	3,8	4,3
	Ragu-ragu	24	12,9	12,9	17,2
	Setuju	86	46,2	46,2	63,4
	Sangat Setuju	68	36,6	36,6	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

S2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1,6	1,6	1,6
	Tidak Setuju	8	4,3	4,3	5,9
	Ragu-ragu	37	19,9	19,9	25,8
	Setuju	78	41,9	41,9	67,7
	Sangat Setuju	60	32,3	32,3	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

S3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	3,2	3,2	3,2
	Tidak Setuju	16	8,6	8,6	11,8
	Ragu-ragu	43	23,1	23,1	34,9
	Setuju	67	36,0	36,0	71,0
	Sangat Setuju	54	29,0	29,0	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

S4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju	7	3,8	3,8	5,9
	Ragu-ragu	40	21,5	21,5	27,4
	Setuju	84	45,2	45,2	72,6
	Sangat Setuju	51	27,4	27,4	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

S5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1,6	1,6	1,6
	Tidak Setuju	4	2,2	2,2	3,8
	Ragu-ragu	25	13,4	13,4	17,2
	Setuju	72	38,7	38,7	55,9
	Sangat Setuju	82	44,1	44,1	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	TOTAL		
X01	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	.534*	.520*	.573*	.492*	.373*	.383*	.506*	.480*	.564*	.466*	.487*	.467*	.462*	.453*	.474*	.494*	.490*	.495*	.461*	.531*	.527*	.553*	.550*	.504*	.416*	.479*	.477*	.696	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	
X02	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.534*	1	.482*	.469*	.439*	.299*	.254*	.425*	.545*	.449*	.418*	.409*	.389*	.349*	.432*	.320*	.386*	.409*	.454*	.405*	.410*	.412*	.461*	.375*	.431*	.359*	.379*	.357*	.583	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X03	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.520*	.482*	1	.514*	.582*	.441*	.460*	.515*	.492*	.597*	.558*	.485*	.513*	.499*	.485*	.476*	.532*	.387*	.414*	.454*	.461*	.524*	.636*	.426*	.577*	.484*	.517*	.467*	.706	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X04	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.573*	.469*	.514*	1	.679*	.574*	.482*	.623*	.578*	.746*	.672*	.627*	.594*	.670*	.518*	.456*	.539*	.572*	.480*	.625*	.585*	.481*	.575*	.577*	.549*	.477*	.547*	.534*	.787	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X05	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.492*	.439*	.582*	.679*	1	.622*	.544*	.652*	.522*	.646*	.637*	.563*	.550*	.626*	.490*	.445*	.622*	.478*	.557*	.572*	.572*	.545*	.596*	.549*	.616*	.490*	.643*	.575*	.785	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X06	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.373*	.299*	.441*	.574*	.622*	1	.583*	.582*	.523*	.551*	.611*	.496*	.584*	.530*	.515*	.377*	.536*	.413*	.412*	.551*	.483*	.481*	.542*	.573*	.477*	.462*	.506*	.505*	.706	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X07	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.383*	.254*	.460*	.482*	.544*	.583*	1	.588*	.410*	.491*	.525*	.455*	.457*	.516*	.597*	.511*	.505*	.329*	.404*	.510*	.426*	.525*	.568*	.485*	.494*	.480*	.508*	.438*	.677	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.506*	.425*	.515*	.623*	.652*	.582*	.588*	1	.568*	.603*	.619*	.580*	.560*	.642*	.589*	.485*	.662*	.478*	.442*	.485*	.532*	.535*	.615*	.568*	.564*	.535*	.621*	.499*	.778	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X09	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.480*	.545*	.492*	.578*	.522*	.523*	.410*	.568*	1	.596*	.570*	.477*	.506*	.448*	.584*	.452*	.522*	.508*	.467*	.492*	.432*	.482*	.511*	.464*	.439*	.403*	.482*	.388*	.696	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.564*	.449*	.597*	.746*	.646*	.551*	.491*	.603*	.598*	1	.705*	.653*	.585*	.652*	.499*	.454*	.629*	.517*	.545*	.563*	.603*	.506*	.566*	.625*	.550*	.435*	.536*	.517*	.789	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.466*	.418*	.558*	.672*	.637*	.611*	.525*	.619*	.570*	.705*	1	.611*	.613*	.643*	.531*	.444*	.643*	.457*	.465*	.637*	.557*	.525*	.597*	.553*	.529*	.574*	.527*	.499*	.781	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.487*	.409*	.465*	.627*	.563*	.496*	.455*	.580*	.477*	.653*	.611*	1	.620*	.648*	.545*	.447*	.615*	.518*	.516*	.534*	.539*	.530*	.573*	.634*	.531*	.438*	.522*	.583*	.752	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.467*	.389*	.513*	.594*	.550*	.584*	.457*	.560*	.506*	.585*	.613*	.620*	1	.688*	.634*	.484*	.564*	.535*	.535*	.673*	.572*	.584*	.574*	.661*	.554*	.516*	.589*	.567*	.779	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.462*	.349*	.499*	.670*	.626*	.530*	.516*	.642*	.448*	.652*	.643*	.648*	.688*	1	.615*	.439*	.593*	.509*	.533*	.641*	.600*	.570*	.543*	.607*	.546*	.419*	.587*	.546*	.776	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.453*	.432*	.485*	.518*	.490*	.515*	.597*	.589*	.584*	.499*	.531*	.545*	.634*	.615*	1	.652*	.562*	.522*	.585*	.548*	.455*	.625*	.608*	.547*	.520*	.431*	.536*	.469*	.745	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.474*	.320*	.476*	.456*	.445*	.377*	.511*	.485*	.452*	.454*	.444*	.447*	.484*	.439*	.552*	1	.567*	.371*	.384*	.514*	.422*	.608*	.561*	.451*	.479*	.569*	.452*	.408*	.664	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.494*	.386*	.532*	.539*	.622*	.536*	.505*	.662*	.522*	.629*	.643*	.615*	.564*	.593*	.562*	.567*	1	.526*	.556*	.493*	.542*	.558*	.603*	.626*	.582*	.524*	.648*	.525*	.782	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.490*	.409*	.387*	.572*	.478*	.413*	.329*	.478*	.508*	.517*	.457*	.518*	.535*	.509*	.522*	.371*	.526*	1	.610*	.522*	.581*	.478*	.484*	.585*	.460*	.375*	.532*	.525*	.683	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
X19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.495*	.454*	.414*	.480*	.557*	.412*	.404*	.442*	.467*	.545*	.465*	.516*	.535*	.585*	.384*	.555*	.610*	1	.599*	.578*	.554*	.542*	.607*	.574*	.347*	.492*	.551*	.705		
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186

K20	Pearson Correlation	.461	.405	.454	.625	.572	.551	.510	.485	.492	.563	.637	.534	.673	.641	.548	.514	.493	.522	.559	1	.805	.616	.567	.623	.517	.484	.525	.587	.761
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
K21	Pearson Correlation	.531	.410	.461	.585	.572	.483	.426	.532	.432	.503	.557	.539	.572	.600	.455	.422	.542	.581	.578	.605	1	.537	.623	.637	.566	.441	.589	.635	.747
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
K22	Pearson Correlation	.527	.412	.624	.481	.545	.481	.525	.535	.482	.506	.525	.530	.584	.570	.625	.608	.558	.478	.554	.616	.537	1	.696	.629	.637	.562	.633	.601	.779
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
K23	Pearson Correlation	.553	.461	.636	.575	.556	.542	.568	.615	.511	.566	.557	.573	.574	.543	.608	.561	.603	.484	.542	.567	.523	.696	1	.703	.644	.580	.613	.584	.805
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
K24	Pearson Correlation	.550	.375	.426	.577	.549	.573	.485	.568	.464	.525	.553	.634	.661	.607	.547	.451	.626	.585	.607	.623	.637	.629	.703	1	.596	.464	.607	.588	.784
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
K25	Pearson Correlation	.504	.431	.577	.549	.616	.477	.494	.564	.439	.550	.529	.531	.554	.546	.520	.479	.582	.460	.574	.517	.566	.637	.644	.596	1	.593	.690	.575	.764
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
K26	Pearson Correlation	.416	.399	.484	.477	.490	.462	.480	.535	.403	.435	.574	.438	.516	.419	.431	.569	.524	.375	.347	.484	.441	.562	.580	.464	.593	1	.633	.458	.681
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
K27	Pearson Correlation	.479	.379	.517	.547	.643	.506	.508	.621	.482	.536	.527	.522	.587	.587	.536	.452	.648	.532	.492	.525	.589	.633	.613	.607	.690	.633	1	.578	.773
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
K28	Pearson Correlation	.477	.357	.467	.534	.575	.505	.438	.499	.388	.517	.499	.583	.567	.546	.469	.408	.525	.525	.551	.587	.635	.601	.584	.588	.575	.458	.578	1	.725
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186
TOTAL	Pearson Correlation	.686	.583	.706	.787	.785	.706	.677	.778	.696	.789	.781	.752	.779	.776	.749	.664	.782	.683	.705	.761	.747	.779	.805	.784	.764	.681	.773	.725	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186	186

Lampiran 5 Surat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7608405, Faksimili (024) 7608405, Website : www.fakriadkom.walisongo.ac.id

Nomor: 2087/Un.10.4/K/KM.05.01/05/2023

08 Mei 2023

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Ijin Riset*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan
bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Amelia Septi Ningsih
NIM : 1901056033
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Lokasi Penelitian : Prodi Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Mengajar Dosen Mata
Kuliah Prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Bermaksud melakukan riset penggalan data di Prodi Manajemen Haji dan Umrah UIN
Walisongo Semarang. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang
bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha



Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

BIODATA



Nama :Amelia Septi Ningsih
NIM :1901056033
Program Studi :Manajemen Haji dan Umrah
TTL :Pemalang, 22 September 2000
Jenis Kelamin :Perempuan
Alamat :Jl. Ringin Dungkar, Sima Tretep, Moga, Pemalang
Domisili :Jl. Wahyu Asri Sel. III , Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Semarang
Orang Tua : Bapak Sukarso Ibu Rohati

Jenjang Pendidikan Formal:

1. **SDN 02 Sima (Lulusan 2012)**
2. **MTs Ihsaniyah Banyumudal (Lulusan 2015)**
3. **SMAN 1 Moga (Lulusan 2018)**